

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three-month period ended*

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 3	<i>.....Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.....Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7 - 8	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	9 - 151	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata Untuk Negeri

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE- MONTH PERIOD THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Jap Hartono	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 532 21 297 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
Nama	Akhmad Faisyal	Name
Alamat Kantor	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Office address
Alamat Domisili	Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	Domicile address
Telepon Jabatan	+62 532 21 297 Direktur/Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

confirm that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2024 serta laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of March 31, 2024 and consolidated financial statements for the three-month period Then ended have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Interim Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

29 April 2024/April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

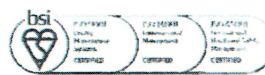
Jap Hartono
Direktur Utama/President Director



Akhmad Faisyal
Direktur/Director

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Head Office
Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
T : + 62 532 21297
F : +62 532 21396

Jakarta Representative Office
Equity Tower, 43 Floor Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 2903 5401-04
F : +62 21 2903 5405
www.ssms.co.id



BHRISC 2011
Business and Human Rights
International Standard for Certification

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.376.693.232	2g,2h,5	1.237.290.419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	354.376.498	2g,2u,33a	617.509.691	Related parties
Pihak ketiga	129.877.928	2g,6	43.034.252	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	303.428.268	2g,2u,33a	283.923.652	Related parties
Pihak ketiga	20.475.531	2g,7	15.806.332	Third parties
Persediaan, neto	848.809.145	2i,8	791.630.056	Inventories, net
Aset biologis	370.991.842	2j,9	268.510.895	Biological assets
Biaya dibayar dimuka	1.455.242	10	2.444.276	Prepayments
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	339.438.672	11	167.821.390	Third parties
Pihak berelasi	98.235.568	33a	68.871.190	Related parties
Pajak dibayar di muka	282.047.961	20a	166.878.084	Prepaid taxes
Pinjaman kepada pihak berelasi	785.866.714	33a	475.623.562	Loan to related parties
Taksiran tagihan restitusi pajak				Estimated claim for tax refund
Jangka pendek	692.538	20b	692.538	current
Aset lancar lainnya	812.405.919	17	888.190.872	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	5.724.795.058		5.028.227.209	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak				Estimated claims for tax refund
- jangka panjang	199.355.135	20c	171.280.506	non-current
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham yang dapat dikonversi	-	2g,2v,33a	219.473.951	Long-term convertible loan to a shareholder
Aset tetap dan tanaman produktif, neto	4.807.516.887	2k,12	4.814.421.304	Fixed assets and bearer plants, net
Aset takberwujud, neto	5.811.261	2l,14	6.588.822	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	102.045.348	2p,13	107.880.726	Right of use assets, net
Investasi saham pada perusahaan asosiasi	585.155.501	2z,15	591.891.284	Investment in shares of associated companies
Aset pajak tangguhan, neto	122.796.472	2q,20g	142.786.096	Deferred tax assets, net
Piutang plasma setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai Rp37.274.799 (2023: Rp37.274.799)	465.327.596	2g,2n,16	588.537.684	Plasma receivables after net off with allowance for impairment Rp37,274,799 (2023: Rp37,274,799)
Aset tidak lancar lainnya	143.681.647	17	139.357.051	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	6.431.689.847		6.782.217.424	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	12.156.484.905		11.810.444.633	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	260.439.126	2g,18	279.793.615	Third parties
Pihak berelasi	85.111.465	2g,2u,33b	84.486.873	Related parties
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenue
Pihak ketiga	181.386.236	19	62.478.492	Third parties
Pihak berelasi	115.702.930	19	2.000.000	Related parties
Utang pajak	18.325.360	2q,20d	23.595.722	Taxes payable
Beban akrual	261.789.175	2g,21	65.502.846	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	699.796.842	2g,18	702.835.041	Third parties
Pihak berelasi	27.547.195	2g,2u,33b	37.546.770	Related parties
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	11.626.090	2p,13	13.138.714	Current maturities of of lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	100.344	23	399.347	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	140.807.896	2g,2s,24	147.986.415	liabilities
Utang bank jangka pendek	2.335.268.321	2f,22	2.437.341.526	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	856.691.510	2f,22	897.754.076	Current maturities of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.994.592.490		4.754.859.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.556.624.976	2f,22	4.766.529.162	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas sewa jangka panjang	66.145.807	2p,13	64.545.307	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
karyawan jangka panjang	203.375.563	2s,24	196.352.920	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	48.780.457	2q,20g	38.195.747	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.874.926.803		5.065.623.136	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	9.869.519.293		9.820.482.573	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	25a	952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(2.852.050.343)	26	(2.852.050.343)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	89.113.603	27	89.113.603	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	1.340.160.714	25d	1.340.160.714	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.256.336.037		1.979.428.701	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	561.557.033		551.074.272	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	(309.619.637)		(309.619.637)	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	2.037.997.407		1.750.607.310	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	248.968.205	25e	239.354.750	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	2.286.965.612		1.989.962.060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.156.484.905		11.810.444.633	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,			
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)		
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.519.043.162	2t,28	1.942.814.750		REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.747.671.750)	2t,29	(1.447.801.054)		COST OF SALES
LABA BRUTO	771.371.412		495.013.696		GROSS PROFIT
Beban penjualan	(163.701.791)	2t,30	(160.483.943)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(171.407.103)	2t,30	(161.170.960)		General and administrative expenses
Keuntungan/(kerugian) atas nilai wajar aset biologis	102.480.947	2j,9	215.927.591		Gain/(loss) from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lain-lain, neto	1.985.991	2t,30	105.396.174		Other income, net
LABA USAHA	540.729.456		494.682.558		OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	15.602.686	2t,31	11.883.062		Finance income
Beban keuangan	(166.077.596)	2t,31	(138.235.186)		Finance costs
Bagian kerugian atas entitas asosiasi	(6.735.783)	2g,15	(12.573.826)		Equity in net losses of associates entities
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	383.518.763		355.756.608		PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(96.975.617)	2q,20f	(75.471.507)		CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	286.543.146		280.285.101		PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	-		(36.528.108)		Effect of proforma adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	286.543.146		243.756.993		PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(765.662)		(2.463.695)		Remeasurements gain/(loss) on liability for employee benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	7.957.185		(21.150.216)		Difference in foreign currency translation of financial statements
	7.191.523		(23.613.911)		
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	293.734.669		220.143.082		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Efek penyesuaian proforma atas penghasilan/(rugi) komprehensif lain	-		21.235.595		Effect of proforma adjustment from other comprehensive income/(loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA	293.734.669		241.378.677		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER PROFORMA ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Three-Month Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba tahun berjalan				Profit for the year
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	276.907.336		242.008.085	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.635.810		1.748.908	Non-controlling interests
	286.543.146		243.756.993	
Laba komprehensif tahun berjalan				Comprehensive income
yang diatribusikan kepada:				for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	284.121.214		239.644.903	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.613.455	25e	1.733.774	Non-controlling interests
	293.734.669		241.378.677	
Laba per saham (nilai penuh)	29,07	2v,32	25,41	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih Transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated					
Saldo 31 Desember 2022	952.500.000	540.919.171	89.113.603	545.353.071	(309.619.637)	970.536.918	3.616.933.978	(4.399.464.941)	2.006.272.163	38.231.728	2.044.503.891	Balance at December 31, 2022
Penyesuaian efek ekuitas merging entities yang timbul dari penerapan PSAK 38	-	-	-	-	-	-	-	191.641.776	191.641.776	-	191.641.776	Adjustment of effect of merging entities equity from application of PSAK 38
Efek translasi	-	-	-	(3.092.503)	-	-	-	-	(3.092.503)	-	(3.092.503)	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(2.363.182)	-	-	-	-	(2.363.182)	(15.133)	(2.378.315)	Other comprehensive income
Total laba periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023	-	-	-	-	-	-	242.008.085	-	242.008.085	1.748.908	243.756.993	Total profit For the three-month period ended March 31, 2023
Saldo 31 Maret 2023	952.500.000	540.919.171	89.113.603	539.897.386	(309.619.637)	970.536.918	3.858.942.063	(4.207.823.165)	2.434.466.339	39.965.503	2.474.431.842	Balance at March 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023	952.500.000	(2.852.050.343)	89.113.603	551.074.272	(309.619.637)	1.340.160.714	1.979.428.701	-	1.750.607.310	239.354.750	1.989.962.060	Balance at December 31, 2023
Efek translasi	-	-	-	11.226.068	-	-	-	-	11.226.068	-	11.226.068	Translation effect
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(743.307)	-	-	-	-	(743.307)	(22.355)	(765.662)	Other comprehensive income
Total laba periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024	-	-	-	-	-	-	276.907.336	-	276.907.336	9.635.810	286.543.146	Total profit For the three-month period ended March 31, 2024
Saldo 31 Maret 2024	952.500.000	(2.852.050.343)	89.113.603	561.557.033	(309.619.637)	1.340.160.714	2.256.336.037	-	2.037.997.407	248.968.205	2.286.965.612	Balance at March 31, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Tiga Bulan
yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	2.942.847.721		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.031.791.369)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(228.113.398)		Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	682.942.954		Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	15.602.686		Interest income received
Beban keuangan yang dibayar	(162.735.306)		Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(97.455.628)		Payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	438.354.706		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(90.769.201)		Cash paid for loans to related parties
Penerimaan dana dari plasma	137.099.280		Cash received from plasma
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	75.846.302		Decrease in restricted cash
Perolehan aset tetap	(67.401.843)	12,40	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma, neto	(2.451.717)		Additional development cost of plasma, net
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(39.042.964)		Additional advance purchase of fixed assets
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(2.605.393)	12	Additions to immature plantations
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	10.674.464		Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,			
		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4			
		2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN:					FINANCING ACTIVITIES:
Utang bank					Bank loan
• Pembayaran	(1.290.248.353)	41		(3.940.752.174)	Repayments -
• Penerimaan	981.686.974	41		4.186.997.975	Proceeds -
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(302.052)			(166.250)	Payments of finance lease liability
Pembayaran liabilitas sewa	(1.791.859)			-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	-			(611.976.625)	Payments of senior notes
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(310.655.290)			(365.897.074)	Net cash provided by/ (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	138.373.880			(703.676.029)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.028.933			(1.916.621)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.237.290.419	5		1.806.836.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.376.693.232	5		1.101.243.868	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 66 tanggal 30 September 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0305712 tanggal 25 Oktober 2022, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tahun 2022, Tambahan No. 038255 tahun 2022.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udang Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 510 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 66 of Aulia Taufani, S.H., dated September 30, 2022 in relation to the amendment of the Company's Article of Association. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0305712 dated October 25, 2022, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 88 year 2022, Supplement No. 038255 tahun 2022.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located on Jl. Haji Udang Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company and its Group are primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 510 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek No. DE/IV/24-1430 mengenai komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Maret 2024, PT Citra Borneo Indah ("CBI") merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas induk utama Perseroan adalah CBI.

Pemegang manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perseroan adalah Bapak Abdul Rasyid AS.

b. Penawaran umum saham perseroan dan tindakan perseroan lainnya

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on a letter issued by the Securities Administration Bureau No. DE/IV/24-1430 regarding the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023, PT Citra Borneo Indah ("CBI") is the Company's controlling shareholder.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the ultimate parent entity of the Company is CBI.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Abdul Rasyid AS.

b. Public offering of the company's shares and other corporate actions

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perseroan dan tindakan perseroan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2022, CBUT, entitas anak, mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-226/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 625.000.000 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp690 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perseroan dan CBUT tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Berdasarkan Akta Notaris terakhir No. 18 tanggal 5 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Bungaran Saragih
Hoesen
Rimbun Situmorang

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Nasarudin Bin Nasir
Jap Hartono
Muhammad Syafril Harahap

Perseroan menunjuk Swasti Kartikaningtyas sebagai Sekretaris Perseroan. Pada tanggal 28 April 2023, Swasti Kartikaningtyas mengundurkan diri sebagai Sekretaris Perseroan. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perseroan, menunjuk Jap Hartono sebagai Sekretaris Perseroan.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hoesen
Arini Imamawati
Arif M Prawirawinata

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the company's shares and other corporate actions (continued)

On October 31, 2022, CBUT obtained Notification Letter of Effective Registration Statement No.S-226/D.04/2022 of Initial Public Offering of Share from the Financial Services Authority on its public offering of 625,000,000 shares with par value of Rp100 at the offering price of Rp690 per share.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's and CBUT's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other informations

Based on the latest Notarial Deed No. 18 dated December 5, 2023, of Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The Company appointed Swasti Kartikaningtyas as the Company's Corporate Secretary. On April 28, 2023, Swasti Kartikaningtyas resigned as Corporate Secretary. On June 26, 2023, the Company appointed Jap Hartono as the Company's Corporate Secretary.

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

Chairman
Member
Member

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepala Unit Audit Internal Kelompok Usaha adalah Anjar Widiarso.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp10.224.205 dan Rp3.198.803. Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok usaha memiliki 12.367 karyawan tetap (31 Desember 2023: 12.646 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Maret 2024 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perseroan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other informations (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group head of internal audit unit is Anjar Widiarso.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company For the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp10,224,205 and Rp3,636,781, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel.

As of March 31, 2024, the Group has 12,367 permanent employees (December 31, 2023: 12,646 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Group and its subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2024 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 29, 2024. The Company's Directors who signed the Board of Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi dan entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	99%	99%
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/ Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	99%	99%
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd. ("SPH")	Singapore	Perseroan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	100%	100%
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perseroan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	100%	100%
PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")	Kotawaringin Barat	Industri, dan perdagangan/ Industry and trading	2018	78,2%	78,2%
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2011	99%	99%
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2010	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation Singapore International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	99%	99%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi dan entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas Asosiasi/ Associated Entities					
PT Surya Borneo Industri ("SBI")	Kotawaringin Barat	Kawasan industri/ Industrial area	2013	49%	49%

Total aset pada entitas anak yang dikonsolidasi dan entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	5.134.348	4.951.871
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/ Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	3.635.460	3.603.462
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd ("SPH")	Singapore	Perseroan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	1.516.159	1.878.296
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perseroan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	15	15
PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")	Kotawaringin Barat	Industri, dan perdagangan/ Industry and trading	2018	4.617.650	4.336.194

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries and associated companies (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows: (continued)

Total assets of subsidiaries directly or indirectly in the consolidated subsidiaries and associated companies (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Total aset pada entitas anak yang dikonsolidasi dan entitas asosiasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

Total assets of subsidiaries directly or indirectly in the consolidated subsidiaries and associated companies (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	2.164.486	2.074.383
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.825.283	1.707.597
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Kotawaringin Barat	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	759.353	724.200
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Kotawaringin Barat	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	1.476.597	1.382.367
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	1.988.339	1.928.002
Entitas Asosiasi/Associated Entities					
PT Surya Borneo Industri ("SBI")	Kotawaringin Barat	Kawasan industri/ Industrial area	2018	1.039.742	1.035.551

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT TBS per jam untuk KSA dan 60 MT TBS per jam untuk MMS (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 200 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT FFB per hour for KSA and 60 MT FFB per hours for MMS (unaudited), respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 200 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

KSA dan entitas anaknya (TSA dan SMU) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 40.888 Ha dan 30.532 Ha pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan tidak terdapat area tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit).

TSA dan SMU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Lamandau dan dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam untuk TSA dan 75 MT TBS per jam untuk SMU (tidak diaudit).

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 18.664 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 17,73 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

MKM dan MPP bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Pulang Pisau dan Lamandau dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam (tidak diaudit).

CBUT bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit yang berlokasi di Jl. ASDP/ Pelabuhan Roro Tempenek, Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan kapasitas produksi masing-masing 2.500 MT CPO per jam (tidak diaudit).

Akuisisi entitas anak di tahun 2023

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perseroan telah mengakuisisi 52,6% kepemilikan saham di CBUT dari PT Citra Borneo Indah (CBI), salah satu pemegang saham, dengan menukarkan pinjaman Perseroan kepada CBI senilai Rp3.451.309.583 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 59 tanggal 19 Desember 2023. Setelah penukaran saham tersebut, Kelompok Usaha memiliki 78,22% saham di CBUT dengan total imbalan yang dialihkan sebesar Rp4.098.809.583.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

KSA and its subsidiaries (TSA and SMU) owned 40,888 Ha and 30,532 Ha of mature plantations area and no immature plantations area (unaudited) as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

TSA and SMU involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 60 MT of FFB per hour for TSA and 75 MT of FFB per hour for SMU (unaudited).

MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 18,664 Ha of mature plantations area and 17.73 Ha of immature plantations area (unaudited) as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

MKM and MPP involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Pulang Pisau and Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities each of 60 MT of FFB per hour (unaudited).

CBUT is engaged in processing of palm oil located at Jl. ASDP/Pelabuhan Roro Tempenek, Sub-district of Kumai Hulu, District of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan with production capacities each of 2,500 MT of CPO per hour (unaudited).

Acquisition of subsidiary in 2023

On February 19, 2023, the Company acquired 52.6% shares ownership at CBUT from PT Citra Borneo Indah (CBI), a shareholder, for Rp3,451,309,583 as stated in the Notarial Deed No. 59 of Aulia Taufani, S.H., dated December 19, 2023. After the debt to equity swab, the Group has 78.22% share ownership in CBUT with consideration paid of Rp4,098,809,583.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Akuisisi entitas anak di tahun 2023 (lanjutan)

Rincian aset neto yang diakuisisi dan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Imbalan yang dialihkan	4.098.809.583
Nilai buku aset neto	(705.840.069)
Selisih transaksi dengan entitas sependengali	<u>3.392.969.514</u>

Berikut ini adalah informasi keuangan CBUT pada tanggal akuisisi atau 19 Desember 2023:

	Nilai Buku/ Book Value
ASET	
Aset lancar	3.925.962.970
Aset tidak lancar	410.233.277
Total aset	<u>4.336.196.247</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	2.659.657.734
Liabilitas jangka panjang	774.119.440
Total liabilitas	<u>3.433.777.174</u>
EKUITAS	
Modal saham	312.500.000
Tambahan modal disetor	351.929.668
Saldo laba	213.530.992
Penghasilan komprehensif lain	24.458.413
Total ekuitas	<u>902.419.073</u>
Total liabilitas dan ekuitas	<u>4.336.196.247</u>

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

Acquisition of subsidiary in 2023 (continued)

Detail of net assets acquired and additional paid in capital are as follows:

	Consideration paid Book value of net assets
	4.098.809.583
	(705.840.069)
The difference arising from the transactions between under common control entities	<u>3.392.969.514</u>

The following is a summary of CBUT's financial information at the acquisition date or December 19, 2023:

	ASSETS
Aset lancar	3.925.962.970
Aset tidak lancar	410.233.277
Total assets	<u>4.336.196.247</u>
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
Current liabilities	2.659.657.734
Non-current liabilities	774.119.440
Total liabilities	<u>3.433.777.174</u>
EQUITY	
Share capital	312.500.000
Additional paid-in capital	351.929.668
Retained earnings	213.530.992
Other comprehensive income	24.458.413
Total equity	<u>902.419.073</u>
Total liabilities and equity	<u>4.336.196.247</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2020

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT"), dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBUT melalui mekanisme konversi pinjaman jangka panjang yang dapat dikonversi PT Citra Borneo Indah (CBI) dengan saham CBI pada CBUT. CBUT bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Perseroan telah mencatat penyesuaian nilai wajar atas investasi pada CBUT sebelum akuisisi kepemilikan 13% lembar saham sebesar Rp162.871.374.

Akuisisi entitas asosiasi di tahun 2019

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan dan PT Surya Borneo Industri (SBI), pihak berelasi, menandatangani perjanjian konversi saham menjadi ekuitas. SBI akan menerbitkan saham senilai saldo terhutang kepada Perseroan pada tanggal efektif setelah memenuhi beberapa syarat tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Semua syarat efektif penukaran pinjaman Perseroan kepada SBI telah terpenuhi. Sejak tanggal 14 Agustus 2019, kepemilikan saham Kelompok usaha pada SBI menjadi 49% setelah konversi pinjaman dan piutang Kelompok usaha kepada SBI sebesar Rp738.301.579 menjadi modal saham SBI.

Pembentukan entitas anak di tahun 2018

Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan telah membentuk entitas anak yaitu SSI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and associated entities (continued)

Acquisition of associated company in 2020

Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT") with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBUT through conversion of PT Citra Borneo Indah (CBI)'s long term convertible loan to the Company's share ownership in CBUT. CBUT is engaged in processing of palm oil. The Company recorded a fair value adjustment on the investment in CBUT prior to the acquisition of 13% share ownership amounting to Rp162,871,374.

Acquisition of associated company in 2019

On April 15, 2019, the Company and PT Surya Borneo Industri (SBI), signed a debt to equity agreement. SBI will issue share capital at the value of outstanding debts to the Company at effective date after fulfilling the several requirements.

As of August 14, 2019, all effective requirements on the Company's loan exchange have been fulfilled. As of August 14, 2019, the Group's share ownership in SBI become 49% after the conversion of the Group's loans and receivables of Rp738,301,579 become share capital in SBI.

Establishment of subsidiaries in 2018

Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. ("SSI")

On December 13, 2018, the Company established a subsidiary, SSI, which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiary is to support the Group's business.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Pembentukan entitas anak di tahun 2017

**SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH")
dan SSMS Plantation International Pte. Ltd.
("SPI")**

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perseroan telah membentuk dua entitas anak yaitu SPH dan SPI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut sehubungan dengan penerbitan efek utang di Bursa Efek Singapura. Perseroan memiliki 100% saham pada kedua Perseroan tersebut. Pada Januari 2023, SPH telah melunasi seluruh efek utang.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

**e. Subsidiaries and associated entities
(continued)**

Establishment of subsidiaries in 2017

**SSMS Plantation Holding Pte. Ltd. ("SPH")
and SSMS Plantation International Pte.
Ltd. ("SPI")**

On July 12, 2017, the Company established two subsidiaries, SPH and SPI which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiaries is related with the issuance of debt securities in the Singapore Stock Exchange. The Company has 100% ownership interest in both companies. In January, 2023, SPH has fully settled the debt securities.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpret to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan, dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Perseroan memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam satu laporan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan: Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
 - Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
 - Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"),

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts, and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The Company has elected to present the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2023, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Financial Accounting Standards Pillars: These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
 - Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
 - Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"),

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan: Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu: (lanjutan)
 - Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
 - Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.
- Standar Akuntansi Keuangan Internasional: Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif
- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan: Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

- *Financial Accounting Standards Pillars:* These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely (continued):
 - *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
 - *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities*
- *International Financial Accounting Standard:* This standard is a full adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.
- *Financial Accounting Standards Nomenclature:* This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI
- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.*
- *Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback.*
- *Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost includes the fair value of any contingent consideration at acquisition date.

The changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests ("NCI") represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.

The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

Untuk tujuan konsolidasi, akun entitas anak dalam mata uang selain Rupiah, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Seluruh aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Modal saham dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang mendekati nilai tukar historis;
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang sepanjang tahun;
- Selisih yang timbul dari penjabaran akun entitas anak tersebut disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" di bawah bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

For purposes of consolidation, the accounts of subsidiary, which are denominated in currencies other than Rupiah, are translated into Rupiah on the following basis:

- All assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position dates;
- Share capital are translated into Rupiah at exchange rates approximating historical exchange rates;
- Income and expenses are translated using the weighted average exchange rates during the year;
- The difference arising from the translation of such subsidiaries' accounts are presented as a "foreign exchange differences on financial statement translation" under the shareholders' equity section in the consolidated statements of financial position.

d. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current year.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Business combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Common control business combination

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

f. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Rupiah/1 Dolar AS	15.853	15.416	Rupiah/1 US Dollar

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.

The exchange rates used as of March 31, 2024, and December 31, 2023, were as follows (full amount in Rupiah):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPB).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari SPPB dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Penujian SPPB

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi penujian SPPB.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPB

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPB.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPB, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPB atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (*solely payments of principal and interest*) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, finance lease payables, and bond payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

The changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

j. Aset biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

j. Biological assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap dan tanaman produktif

Tanaman produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets and bearer plants

Bearer plants

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an palm oil plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10,00%	<i>Infrastructures</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20,00%	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	8	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	<i>Furniture and fixtures</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of a fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Lease

The Group has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Lease (continued)

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*

- 1. The Group has the right to operate the asset; or*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui berdasarkan basis garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Lease (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan pendapatan bunga dari bank sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Corporate income tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transaction is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land rent revenue and interest income from banks as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tanggahan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Corporate income tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keseluruhan keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai bagian dari cadangan lainnya (metode penghasilan komprehensif lain) di dalam periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes all actuarial gains and losses as other reserves (other comprehensive income method) in the period in which they arise. Past service costs are directly charged to profit or loss.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

t. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perseroan adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Transaction with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- has control or joint control over the Company;
 - has significant influence over the Company; or
 - is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 33.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Transaction with related parties (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number share outstanding for the years ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, are 9,525,000,000 shares.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

v. Laba per saham (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

x. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Earnings per share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

y. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and;
- (c) for which discrete financial information is available.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

y. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

z. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh Perseroan di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi tersebut termasuk Goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Operating segment (continued)

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues, for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

z. Investments in associated entities

Associated entities are all entities which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates includes goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Taqihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Notes 13.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 20.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12a.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12b dan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. That changes are reflected in the assumptions as it occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 12a.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12b and 14.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2024 and further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34, "ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss (ECL). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Kelompok Usaha menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Kelompok Usaha menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma
(lanjutan)

Kelompok Usaha menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Kelompok Usaha sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables
(continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Allowance for declining in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for declining in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perseroan telah mengakuisisi 52,6% kepemilikan saham di CBUT dari CBI, salah satu pemegang saham, dengan menukarkan pinjaman Perseroan kepada CBI senilai Rp3.451.309.583 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 59 Notaris Aulia Taufani, S.H., tanggal 19 Desember 2023. Setelah penukaran saham tersebut, Kelompok Usaha memiliki 78,22% saham di CBUT.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

On December 19, 2023, the Company acquired 52.6% shares ownership in CBUT from CBI, a shareholder, for Rp3,451,309,583 as stated in the Notarial Deed No. 59 of Aulia Taufani, S.H., dated December 19, 2023. After the debt-to-equity swab, the Group has 78.22% share ownership in CBUT.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Transaksi akuisisi tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi bisnis dengan entitas sepengendali sehingga transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp3.392.469.514 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan laba rugi dan penghasilan lain dan laporan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023, sehubungan dengan akuisisi bisnis dari entitas sepengendali yang dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lainnya**

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ For the year ended March 31, 2023	
	Disajikan sebelumnya/ As previously Presented	Disajikan kembali/ As restated
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN BEBAN POKOK PENJUALAN	1.261.156.683 (1.055.496.836)	1.942.814.750 (1.447.801.054)
LABA BRUTO	205.659.847	495.013.696
Beban penjualan	(24.855.867)	(160.483.943)
Beban umum dan administrasi	(133.472.114)	(161.170.960)
Kerugian atas nilai wajar aset biologis	215.927.591	215.927.591
Pendapatan lain-lain, neto	79.743.437	105.396.174
LABA USAHA	343.002.894	494.682.558
Pendapatan keuangan	76.446.337	11.883.062
Biaya keuangan	(119.668.096)	(138.235.186)
Bagian keuntungan/(kerugian) atas entitas asosiasi	2.966.146	(12.573.826)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	302.747.281	355.756.608

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

That acquisition transaction is classified as a business combination of entities under common control so that the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of PSAK 38, "Business Combinations Entities Under Common Control". The Difference between transfer price and book value amounted to Rp3,392,469,514 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 26).

The Group restated its consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2023, due to the acquisition of business of entities under common control which was recorded according to PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control".

**Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**

REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
COST OF SALES
GROSS PROFIT
Selling expenses
General and administrative expenses
Loss from changes in fair value of biological assets
Other income, net
OPERATING PROFIT
Finance income
Finance costs
Equity in net income/(loss) of associates entities
PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lainnya**

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

**Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ For the year ended March 31, 2023		
	Disajikan sebelumnya/ As previously Presented	Disajikan kembali/ As restated	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)	302.747.281	355.756.608	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX (continued)
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(58.990.288)	(75.471.507)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	243.756.993	280.285.101	PROFIT FOR THE YEAR
Efek penyesuaian proforma	-	(36.528.108)	Effect of proforma adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	243.756.993	243.756.993	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPRESHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali (kerugian)/keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	(2.378.316)	(21.150.216)	Item that will not be reclassified to profit or loss Remeasurements (loss)/gain on liability for employee benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(2.463.695)	Difference in foreign currency translation of financial statements
	(2.378.316)	(23.613.911)	
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	241.378.677	220.143.082	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Efek penyesuaian proforma atas Penghasilan/(rugi) kompresensif lain	-	21.235.595	Effect of proforma adjustment from other comprehensive income/(loss)
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA	241.378.677	241.378.677	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER PROFORMA ADJUSTMENT
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	242.008.085	242.008.085	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.748.908	1.748.908	Non-controlling interests
	243.756.993	243.756.993	
Laba kompresensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	239.644.903	239.644.903	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.733.774	1.733.774	Non-controlling interests
	241.378.678	241.378.677	
Laba per saham (nilai penuh)	25,41	25,41	earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2023/
For the year ended March 31, 2023

	Disajikan sebelumnya/ As previously Presented	Disajikan kembali/ As restated	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.650.092.966	2.246.894.681	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.023.248.379)	(2.015.245.351)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(233.738.558)	(241.821.567)	Cash payments to employee
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	393.106.029	(10.172.237)	Cash provided by operating activities
Penghasilan bunga yang diterima	6.861.904	11.883.063	Interest income received
Biaya keuangan yang dibayar	(149.181.582)	(167.748.672)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(59.612.739)	(39.616.503)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	191.173.612	(205.654.349)	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(83.454.513)	(57.614.402)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma, neto	(18.680.289)	(18.680.289)	Additional development cost of plasma, net
Pembayaran untuk uang muka pembelian aset tetap	(27.735.270)	(50.367.772)	Advances for purchase of fixed asset
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(5.462.143)	(5.462.143)	Additions to immature plantations
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(135.332.215)	(132.124.606)	Net Cash used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Bank loan:			Cash receipts from:
- Pembayaran	(366.151.004)	(3.940.752.174)	Repayments -
- Penerimaan	608.939.625	4.186.997.975	Proceeds -
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(166.250)	(166.250)	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang obligasi	(611.976.625)	(611.976.625)	Payments of senior notes
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(369.354.254)	(365.897.074)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Kas	487.039
Bank	
<i>Cash in banks</i>	
Pihak ketiga	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	179.991.987
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	145.431.843
Standard Chartered Bank	20.316.882
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.725.831
PT Bank Syariah Indonesia	706.648
PT Bank Central Asia Tbk.	625.197
PT Bank Maybank Tbk.	118.540
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	28.247
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	23.974
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	910
	<u>349.970.059</u>
<u>Dalam Dolar AS</u>	
BNP Paribas Singapore	32.196.083
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	13.272.208
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.928.728
Standard Chartered Bank	1.175.179
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	988.072
PT Bank Maybank Tbk.	29.249
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15.760
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.762
	<u>55.608.041</u>
	<u>405.578.100</u>
Pihak berelasi (Catatan 33d)	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	9.181.481
	<u>414.759.581</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	503.011	Cash on hand
		<i>Third parties</i>
		<u>In Rupiah</u>
	156.173.173	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	21.674.867	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	3.670.291	Standard Chartered Bank
	2.940.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	427.510	PT Bank Syariah Indonesia
	625.294	PT Bank Central Asia Tbk.
	118.950	PT Bank Maybank Tbk.
	28.323	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
	24.510	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
	940	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
	<u>185.684.022</u>	
		<u>In US Dollar</u>
	27.903.697	BNP Paribas Singapore
	2.587.631	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	5.648.578	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	1.597.356	Standard Chartered Bank
	1.100.663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	3.306.727	PT Bank Maybank Tbk.
	15.356	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.
	2.778	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.
	<u>42.162.786</u>	
	<u>227.846.808</u>	
		<i>Related party (Note 33d)</i>
		<u>In Rupiah</u>
	13.962.541	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
	<u>241.809.349</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	172.805.768
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	640.843
	<u>173.446.611</u>
Pihak berelasi (Catatan 33d)	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	788.000.000
	<u>788.000.000</u>
	<u>1.376.693.232</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Rupiah	3%-4,75%
Dolar Amerika Serikat	4,75%-6,75%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Time deposits</i>
		<i>Third parties</i>
		<u><i>In Rupiah</i></u>
	147.978.059	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk.</i>
	59.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk.</i>
	<u>206.978.059</u>	
		<i>Related party (Note 33d)</i>
		<u><i>In Rupiah</i></u>
	788.000.000	<i>PT Bank Perkreditan Rakyat</i>
		<i>Lingga Sejahtera</i>
	<u>788.000.000</u>	
	<u>1.237.290.419</u>	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The time deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	0,95% - 6,50%	<i>Rupiah</i>
	3,10% - 3,70%	<i>US Dollar</i>

As of March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, there is no balance of cash and cash equivalents which were pledged as collateral and restricted in use.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Piutang usaha - dalam Rupiah	
Olam Global Agri Pte. Ltd	93.231.097
Koperasi Media Sejahtera Bersama	26.096.155
PT Ecogreen Oleochemicals	6.543.647
PT Multi Usaha Abadi	1.917.985
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	1.303.323
PT Dua Kuda Indonesia	-
PT Sino Zone Industry Indonesia	-
PT Borneo Langgeng Sejahtera	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp5.000.000)	785.721
	129.877.928

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	116.356.066
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	13.521.862
	129.877.928

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, dan tandan buah segar.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024, dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak tertentu menjaminkan piutang usaha sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 22).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Trade receivables - in Rupiah</i>
	-	<i>Olam Global Agri Pte. Ltd</i>
	14.427.161	<i>Koperasi Media Sejahtera Bersama</i>
	3.787.532	<i>PT Ecogreen Oleochemicals</i>
	1.911.325	<i>PT Multi Usaha Abadi</i>
	1.303.323	<i>PT Prima Sukses Sejahtera Abadi</i>
	13.287.102	<i>PT Dua Kuda Indonesia</i>
	6.225.695	<i>PT Sino Zone Industry Indonesia</i>
	1.339.932	<i>PT Borneo Langgeng Sejahtera</i>
	752.182	<i>Others (individually each below Rp5,000,000)</i>
	43.034.252	

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	675.187	<i>Current (less than 30 days)</i>
	42.359.065	<i>Overdue (more than 30 days)</i>
	43.034.252	

Trade receivables - third parties represent receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, and fresh fruit bunches.

Based on the assessment of expected credit losses on trade receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and certain subsidiaries pledged trade receivables in relation with the syndicated loan facility (Note 22).

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Piutang lain-lain - dalam Rupiah	
PT Sawit Mandiri Lestari	8.315.236
PT Multi Usaha Abadi	1.951.251
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp5.000.000)	10.209.044
	20.475.531

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Multi Usaha Abadi merupakan dana talangan pembelian Tandan Buah Segar.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN, NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
<u>Persediaan komoditas:</u>	
RBD palm stearin	297.928.179
RBD palm olein	77.994.174
Minyak kelapa sawit	49.796.732
Minyak inti sawit	47.557.438
Palm fatty acid distillate	32.766.909
Refined bleached deodorized palm oil	11.883.042
Inti sawit	11.844.026
Tandan buah segar	4.736.436
Palm kernel expeller	1.697.303
Pillow pack	180.624
Total	536.384.863
<u>Persediaan non-komoditas:</u>	
Bibit	3.646.732
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	308.777.550
	312.424.282
Persediaan dalam perjalanan	-
	848.809.145
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-
Total	848.809.145

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	8.038.876
	535.745
	7.231.711
	15.806.332

*Other receivables - in Rupiah
PT Sawit Mandiri Lestari
PT Multi Usaha Abadi
Others (individually
each below Rp5,000,000)*

Other receivables - third parties from PT Multi Usaha Abadi mainly represents payment on behalf for purchasing Fresh Fruits Bunches.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

8. INVENTORIES, NET

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

	211.351.604	
	168.812.867	
	81.709.936	
	20.197.761	
	21.005.960	
	18.086.345	
	19.193.054	
	-	
	2.751.022	
	189.686	
Total	543.298.235	Total
		<i>Commodity inventories:</i>
		RBD palm stearin
		RBD palm olein
		Crude palm oil
		Crude palm kernel oil
		Palm fatty acid distillate
		Refined bleached deodorized palm oil
		Palm kernel
		Fresh fruit bunches
		Palm kernel expeller
		Pillow pack
		Total
		<i>Non-commodity inventories:</i>
		Nursery
		Materials, spare parts and maintenance supplies
		<i>Materials in transit</i>
		<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
	3.353.851	
	225.446.160	
	228.800.011	
	88.102.903	
	860.201.149	
	(68.571.093)	
Total	791.630.056	Total

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Saldo awal	68.571.093
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan (Catatan 30)	(68.571.093)
Tambahan penyisihan atas penurunan nilai persediaan (Catatan 30)	-
	-

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk, dan bahan kimia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.057.660.724 (31 Desember 2023: Rp1.065.000.000) yang mana menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak tertentu menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi (Catatan 22).

9. ASET BIOLOGIS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Saldo awal	268.510.895
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	102.480.947
Saldo akhir	370.991.842

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

8. INVENTORIES, NET (continued)

Movements in the allowance for declining in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	6.184.783	<i>Beginning Balance</i>
	(6.184.783)	<i>Reversal of allowance for declining in value of inventories (Note 30)</i>
	68.571.093	<i>Additions of allowance for declining in value of inventories (Note 30)</i>
	68.571.093	

As of March 31, 2024, the Group covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers, and chemicals by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp1,057,660,724 (December 31, 2023: Rp1,065,000,000), which in the Group's management opinion is adequate to cover possible losses from such risk.

As of March 31, 2024 dan December 31, 2023 the Company and certain subsidiaries pledged inventories in relation with the syndicated loan facility (Note 22).

9. BIOLOGICAL ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	225.042.572	<i>Beginning balance</i>
	43.468.323	<i>Gains/(losses) arising from changes in fair value of biological assets</i>
	268.510.895	<i>Ending balance</i>

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Asuransi	1.235.377
Lain-lain	219.865
	1.455.242

11. UANG MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Pihak berelasi (Catatan 33a)	98.235.568
Pihak ketiga	
BHD Oiltek Sdn Bhn	83.042.562
PT Satria Hupasarana	43.369.550
PT Sinar Sawit Sentosa	41.400.000
PT Ichtiar Gusti Pudi	29.707.500
PT Sawit Graha Manunggal	23.912.375
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya	12.482.438
PT Menthobi Karyatama Raya	12.482.438
PT Ana Cemerlang Jaya	11.646.652
PT Kharisma Alam Persada	10.395.000
PT Gemareksa Mekarsari	8.658.580
PT Ichiko Agro Lestari	6.363.998
PT Nirmala Agro Lestari	5.750.000
PT Borneo Langgeng Sejahtera	4.473.049
PT Sawit Mandiri Lestari	3.795.986
PT Graha Inti Jaya	-
PT Risman Scham Palm Indonesia	-
PT Trimitra Sistem Solusindo	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp5.000.000)	41.958.544
	339.438.672
	437.674.240

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, pupuk, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

10. PREPAYMENTS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.444.276	Insurance
	-	Others
	2.444.276	

11. ADVANCES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	68.871.190	Related parties (Note 33a)
		Third parties
	-	BHD Oiltek Sdn Bhn
	-	PT Satria Hupasarana
	-	PT Sinar Sawit Sentosa
	29.408.002	PT Ichtiar Gusti Pudi
	30.952.872	PT Sawit Graha Manunggal
	-	PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya
	-	PT Menthobi Karyatama Raya
	-	PT Ana Cemerlang Jaya
	-	PT Kharisma Alam Persada
	-	PT Sakti Mait Jaya Langit
	6.332.369	PT Ichiko Agro Lestari
	-	PT Nirmala Agro Lestari
	4.791.679	PT Borneo Langgeng Sejahtera
	9.235.406	PT Sawit Mandiri Lestari
	28.185.451	PT Graha Inti Jaya
	16.002.208	PT Risman Scham Palm Indonesia
	10.058.408	PT Trimitra Sistem Solusindo
	32.854.995	Others (individually each below Rp5,000,000)
	167.821.390	
	236.692.580	

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, fertilizers, materials, spare parts and services to third parties and a related parties.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF,
NETO**

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS, NET

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/
For the three-month period ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Adjustment on foreign currency translation of financial statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1.183.272.803	5.655.542	-	-	-	1.188.928.345	Lands
Bangunan	1.609.766.473	17.620	-	15.099.188	9.127.289	1.634.010.570	Buildings
Prasarana	444.488.570	323.010	-	198.326	-	445.009.906	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.025.169.447	9.486.692	-	1.734.907	6.136.404	1.042.527.450	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	458.934.103	1.457.000	-	-	126.022	460.517.125	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	171.229.195	3.612.950	-	630.559	201.029	175.673.733	Furniture and fixtures
Tanaman produktif							Bearer plants
Tanaman menghasilkan	3.205.518.825	-	-	3.809.985	-	3.209.328.810	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	16.244.832	2.605.393	-	(3.809.985)	-	15.040.240	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	236.022.442	56.765.226	-	(17.662.980)	615.876	275.740.564	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	8.350.646.690	79.923.433	-	-	16.206.620	8.446.776.743	Total cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(528.989.391)	(20.901.650)	-	-	(2.015.794)	(551.906.835)	Buildings
Prasarana	(266.681.421)	(5.360.380)	-	-	-	(272.041.801)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(685.635.836)	(20.815.683)	-	-	(3.684.631)	(710.136.150)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(379.948.708)	(6.944.516)	-	-	(347.344)	(387.240.568)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(76.710.520)	(4.578.992)	-	-	(116.605)	(81.406.117)	Furniture and fixtures
Tanaman produktif							Bearer plants
Tanaman menghasilkan	(1.598.259.510)	(38.268.875)	-	-	-	(1.636.528.385)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(3.536.225.386)	(96.870.096)	-	-	(6.164.374)	(3.639.259.856)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.814.421.304					4.807.516.887	Net book value

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Adjustment on foreign currency translation of financial statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1.163.567.263	19.705.540	-	-	-	1.183.272.803	Lands
Bangunan	1.490.884.013	2.154.640	-	122.771.241	(6.043.421)	1.609.766.473	Buildings
Prasarana	416.596.122	1.143.783	-	26.748.665	-	444.488.570	Infrastructures
Mesin dan peralatan	977.662.242	41.329.350	-	10.538.253	(4.360.398)	1.025.169.447	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	439.145.854	22.876.715	(3.744.500)	715.000	(58.966)	458.934.103	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan peralatan	86.628.031	13.569.780	(772.481)	71.898.543	(94.678)	171.229.195	Furniture and fixtures
Tanaman produktif							Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	3.203.655.839	-	-	1.862.986	-	3.205.518.825	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	18.661.707	4.501.059	-	(6.917.934)	-	16.244.832	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	207.081.947	261.882.825	-	(232.671.702)	(270.628)	236.022.442	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	8.003.883.018	367.163.692	(4.516.981)	(5.054.948)	(10.828.091)	8.350.646.690	Total cost

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF,
NETO (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS, NET
(continued)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Adjustment on foreign currency translation of financial statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(450.515.768)	(78.648.665)	-	-	175.042	(528.989.391)	Buildings
Prasarana	(246.445.716)	(20.235.705)	-	-	-	(266.681.421)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(604.127.752)	(82.014.857)	-	-	506.773	(685.635.836)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(354.206.495)	(29.477.436)	3.744.500	-	(9.277)	(379.948.708)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(60.119.634)	(17.357.783)	772.481	-	(5.584)	(76.710.520)	Furniture and fixtures
Tanaman produktif							Bearer plants
Tanaman menghasilkan	(1.445.337.572)	(152.921.938)	-	-	-	(1.598.259.510)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(3.160.752.937)	(380.656.384)	4.516.981	-	666.954	(3.536.225.386)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.843.130.081					4.814.421.304	Net book value

a. Tanaman produktif

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke akun beban pokok penjualan (Catatan 29).

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Kelompok Usaha sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2k).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	16.244.832	18.661.707	Beginning balance
Biaya pengembangan	2.605.393	4.501.059	Development costs
Dialihkan ke tanaman menghasilkan	(3.809.985)	(1.862.986)	Transferred to mature plantations
Dialihkan ke persediaan	-	(5.054.948)	Transferred to inventories
Saldo akhir	15.040.240	16.244.832	Ending balance

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas.

a. Bearer plants

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 29).

The immature plantations represent the accumulated costs incurred related to the development of the Group's oil palm plantations (plantations), such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2k).

The movement of immature plantations is as follows:

During March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no additions of immature plantations from non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF,
NETO (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS, NET
(continued)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

a. Bearer plants (continued)

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha (tidak diaudit /unaudited)	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
83	618,85	Umpang, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
84	188,53	Umpang, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
85	236,89	Umpang, Runtu, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
86	70,48	Umpang, Runtu, Kotawaringin Barat	19 Juli 2057/ Juli 19, 2057
PT Tanjung Sawit Abadi			
61	524,25	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
62	5.743,85	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
63	144,12	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

a. Bearer plants (continued)

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut (lanjutan)

The Group has obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows: (continued)

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha (tidak diaudit /unaudited)	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
PT Mirza Pratama Putra			
98	90,83	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
99	36,78	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
100	79,64	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
101	1.287,48	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
102	1.403,30	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
103	635,40	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
104	193,70	Lamandau	9 September 2056/ September 9, 2056
PT Sawit Multi Utama			
67	2.574,67	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
68	6.384,31	Pedongatan, Nanga Koring, Toka, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Menteng Kencana Mas			
1	519,96	Pulang pisau	21 September 2053/ September 21, 2053
2	956,93	Pulang pisau	21 September 2053/ September 21, 2053
3	720,65	Pulang pisau	21 September 2053/ September 21, 2053
4	3.998,50	Pulang pisau	21 September 2053/ September 21, 2053
5	38,94	Pulang pisau	21 September 2053/ September 21, 2053

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret 2024

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	8%-99%	0,5%-97%	143.690.161	Juni - Desember/ June - December 2024	Buildings
Prasarana	11% - 93%	5% - 62%	95.730.433	Juni - Desember/June - December 2024	Infrastructures
Mesin dan peralatan	8% - 97%	5% - 21%	31.816.180	Juni - Desember/ June - December 2024	Machinery and equipment
			275.740.564		

March 31, 2024

31 Desember 2023

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ Percentage of carrying amount to contract value	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	4% - 99%	12% - 97%	114.015.400	Maret - Desember/ March - December 2024	Buildings
Prasarana	5% - 99%	8% - 93%	90.190.862	Maret - Desember/ March - December 2024	Infrastructures
Mesin dan peralatan	27% - 60%	11% - 87%	31.816.180	Maret - Desember/ March - December 2024	Machinery and equipment
			236.022.442		

December 31, 2023

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap yang digunakan dalam operasi Kelompok Usaha meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp976.470.156 (31 Desember 2023: Rp958.666.456).

As of March 31, 2024, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition costs totaling Rp976,470,156 (December 31, 2023: Rp958,666,456).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

b. Aset tetap (lanjutan)

b. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	49.103.030	46.701.952	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	9.498.191	6.535.171	General and administrative expenses (Note 30)
	58.601.221	53.237.123	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Kelompok Usaha.

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, there are no fixed assets which are not in use by the Group.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mencatat kerugian atas penghapusan aset tetap sebesar RpNihil.

During March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group recorded loss on written off fixed assets of RpNil.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MMS, TSA, MPP, dan MKM menjaminkan perkebunan, tanah, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, MMS, TSA, MPP, and MKM pledged its plantations, land, buildings, palm oil mill, the infrastructures and machinery thereon as collaterals for loan facilities obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan menjaminkan bangunan kantor untuk fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company pledged its office space as collaterals for investment credit facility obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2023, Perseroan, KSA, dan SMU menjaminkan Perkebunan kelapa sawit, termasuk didalamnya tanah sebagaimana tertera dalam sertipikat Hak Guna Usaha ("HGU"), tanaman, non-tanaman, bangunan, sarana pelengkap, bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertipikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan sebagian persediaan, piutang & pendapatan usaha sehubungan dengan pinjaman Sindikasi (Catatan 22).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company, KSA, and SMU guarantee oil palm plantations, including land as stated in the Cultivation Rights ("HGU") certificate, plants, non-plants, buildings, complementary facilities, factory buildings as stated in Building Use Rights ("HGB") certificates and some inventories, receivables & business income in connection with Syndicated loans (Note 22).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.654.249.914 (31 Desember 2023: Rp3.806.812.682) menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

b. Fixed assets (continued)

As of March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, the Company and its subsidiaries insured buildings, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, and furniture and fixtures against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp4,654,249,914 (December 31, 2023: Rp3,806,812,682) which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Prasarana	17.187.752	-	-	-	17.187.752	Infrastructures
Tanah	17.987.200	-	-	-	17.987.200	Lands
Bangunan	82.249.497	-	-	-	82.249.497	Buildings
Kendaraan dan alat berat	21.009.901	-	-	-	21.009.901	Vehicle and heavy equipments
Total biaya perolehan	138.434.350	-	-	-	138.434.350	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Prasarana	(2.660.009)	(153.462)	-	-	(2.813.471)	Infrastructures
Tanah	(12.928.300)	(562.100)	-	-	(13.490.400)	Land
Bangunan	(12.992.555)	(3.587.060)	-	-	(16.579.615)	Buildings
Kendaraan dan alat berat	(1.972.760)	(1.532.756)	-	-	(3.505.516)	Vehicle and heavy equipments
Total akumulasi depresiasi	(30.553.624)	(5.835.378)	-	-	(36.389.002)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	107.880.726				102.045.348	Net book value
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Prasarana	11.435.716	-	-	5.752.036	17.187.752	Infrastructures
Tanah	17.987.200	-	-	-	17.987.200	Land
Bangunan	-	82.249.497	-	-	82.249.497	Buildings
Kendaraan dan alat berat	-	21.009.901	-	-	21.009.901	Vehicle and heavy equipments
Total biaya perolehan	29.422.916	103.259.398	-	5.752.036	138.434.350	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Prasarana	(1.327.360)	(613.848)	-	(718.801)	(2.660.009)	Infrastructures
Tanah	(10.679.900)	(2.248.400)	-	-	(12.928.300)	Land
Bangunan	-	(12.992.555)	-	-	(12.992.555)	Buildings
Kendaraan dan alat berat	-	(1.972.760)	-	-	(1.972.760)	Vehicle and heavy equipments
Total akumulasi depresiasi	(12.007.260)	(17.827.563)	-	(718.801)	(30.553.624)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	17.415.656				107.880.726	Net book value

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Depresiasi

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	Disajikan kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	1.532.756	-	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.302.622	429.183	General and administrative expenses (Note 30)
	5.835.378	429.183	

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Prasarana	21.556.346	-	508.897	-	-	22.065.243	Infrastructures
Bangunan	39.073.393	-	917.193	-	-	39.990.586	Buildings
Kendaraan dan alat berat	17.054.282	-	453.645	(1.791.859)	-	15.716.068	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	77.684.021	-	1.879.735	(1.791.859)	-	77.771.897	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Kelas aset pendasar							Underlying assets
Prasarana	11.328.166	-	1.986.556	-	8.241.624	21.556.346	Infrastructures
Bangunan	-	36.785.818	3.361.065	(1.073.490)	-	39.073.393	Buildings
Kendaraan dan alat berat	-	19.007.092	525.565	(2.478.375)	-	17.054.282	Vehicles and heavy equipment
Jumlah	11.328.166	55.792.910	5.873.186	(3.551.865)	8.241.624	77.684.021	Total

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease payables on time basis:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek	11.626.090	13.138.714	Current portion
Jangka panjang	66.145.807	64.545.307	Non-current portion
Jumlah	77.771.897	77.684.021	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
For the three-month period ended March 31, 2024

	Saldo 1 Jan 2024/ Balance Jan 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Maret 2024/ Balance March 31, 2024	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	20.702.902	-	-	-	20.702.902	Software licenses
Jumlah biaya perolehan	20.702.902	-	-	-	20.702.902	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(14.114.080)	(777.561)	-	-	(14.891.641)	Software licenses
Nilai buku neto	6.588.822	(777.561)			5.811.261	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
For the year ended December 31, 2023

	Saldo 1 Jan 2023/ Balance Jan 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Des 2023/ Balance Dec 31, 2023	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Lisensi perangkat lunak	20.376.037	326.865	-	-	20.702.902	Software licenses
Jumlah biaya perolehan	20.376.037	326.865	-	-	20.702.902	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(10.668.238)	(3.445.842)	-	-	(14.114.080)	Software licenses
Nilai buku neto	9.707.799				6.588.822	Net book value

15. INVESTASI SAHAM PADA PERSEROAN ASOSIASI

15. INVESTMENT IN SHARES OF ASSOCIATED COMPANIES

Kelompok Usaha memiliki saldo investasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Group owned investments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan 2024/ Carrying amount Jan 1, 2024	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Dampak dilusi (Catatan 14b)/ Impact on dilution (Note 14b)	Nilai tercatat 31 Maret 2024/ Carrying amount March 31, 2024
Perseroan asosiasi/ Associated companies						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Surya Borneo Industri Kawasan Industri/Industrial estate	49%	591.891.284	-	(6.735.783)	-	585.155.501
	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan 2023/ Carrying amount Jan 1, 2023	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Dampak dilusi (Catatan 14b)/ Impact on dilution (Note 14b)	Nilai tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount December 31, 2023
Perseroan asosiasi/ Associated companies						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
PT Surya Borneo Industri Kawasan Industri/Industrial estate	49%	645.231.496	-	(53.340.212)	-	591.891.284

SBI merupakan Perseroan swasta tertutup yang tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

SBI is a private companies in which there are no quoted market share prices available.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM PADA PERSEROAN ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
PT Surya Borneo Industri	
Jumlah aset	1.039.742.034
Jumlah liabilitas	816.226.953
Jumlah pendapatan	38.612.368
Jumlah rugi bersih	(13.746.496)

PT Surya Borneo Industri (“SBI”)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari BNI kepada SBI pada tanggal 4 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perseroan, sebagai salah satu pemegang saham SBI, menjaminkan saham yang dimiliki pada SBI untuk fasilitas pinjaman SBI yang diperoleh dari BNI.

Pada tanggal 1 November 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

16. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Kelompok Usaha dengan petani plasma atau masyarakat desa. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024, atas piutang plasma dikenakan bunga sebesar 9,25% (31 Desember 2023: 9,25%) per tahun.

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

15. INVESTMENT IN SHARES OF ASSOCIATED COMPANIES (continued)

The following table illustrates summarized financial information of associated companies:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		PT Surya Borneo Industri
		Total assets
	1.035.551.441	Total liabilities
	799.159.824	Total revenue
	151.910.067	Total net losses
	(108.856.753)	

PT Surya Borneo Industri (“SBI”)

Based on Credit Facilities agreements from BNI to SBI dated May 4, 2018 and May 21, 2018, the Company, as a shareholder of SBI, pledged its share ownership in SBI for loan facilities obtained by SBI from BNI.

On November 1, 2023, the loan has been fully settled.

16. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the accumulated costs incurred by the Group for the development of plasma's oil palm plantation which will be repaid by the plasma farmers or the villagers when the plasma plantation produces FFB based on agreements between the Group and the plasma farmers or the villagers. During year ended March 31, 2024, interest charged on the plasma receivables at the rate of 9.25% (December 31, 2023: 9.25%) per annum.

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000.

Kelompok Tani

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun	Luas yang dikelola	Tahun berlaku/ Valid for	Saldo per 31 Maret 2024/ Balance as of March 31, 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023
			dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	dalam Hektar/ Managed area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)			
Perseroan/ The Company	Kelompok Tani Sepakat Jaya	13 Mei 2013/ May 13, 2013	257	257	25 Tahun/ 25 Years	31.928.887	30.536.564
	Kelompok Tani Sumber Harapan	24 Desember 2018/ December 24, 2018	286	286	25 Tahun/ 25 Years	6.029.637	5.677.041
	Koperasi Ardhamewa	2 September 2013/ September 2, 2013	97	97	25 Tahun/ 25 Years	5.364.779	5.152.005
	Kelompok Tani Putra Sulong	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	53	53	25 Tahun/ 25 Years	2.706.264	2.712.158
	Kelompok Tani Kaya Tani Tebok	1 Nopember 2016/ November 1, 2016	93	93	25 Tahun/ 25 Years	2.335.579	1.993.825
	Kelompok Tani Cahaya Harapan	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	62	62	25 Tahun/ 25 Years	1.025.593	1.114.882
	Masyarakat Desa Kenambui	9 April 2015/ April 9, 2015	0.5	0.5	25 Tahun/ 25 Years	1.260.963	1.237.050
	Kelompok Tani Tani Makmur	1 Juni 2015/ June 1, 2015	58	58	25 Tahun/ 25 Years	890.230	926.462
	Kelompok Tani Sinar Harapan	3 Februari 2015/ February 3, 2015	56	56	25 Tahun/ 25 Years	608.356	479.938
PT Kalimantan Sawit Abadi	Koperasi Kondang Maju Bersama Desa Kondang	3 Februari 2015/ February 3, 2015	53	53	25 Tahun/ 25 Years	353.225	4.837.794
PT Mitra Mendawai Sejati	Kelompok Tani Sawit Raya	11 Juni 2015/ June 11, 2015	174	174	25 Tahun/ 25 Years	10.220.666	9.779.848
	Koperasi Citra Mua Sejati	16 April 2013/ April 16, 2013	103	103	25 Tahun/ 25 Years	8.752.800	8.723.472
	Kelompok Tani Kundur Jaya	18 Januari 2017/ January 18, 2017	121	121	25 Tahun/ 25 Years	3.594.031	3.241.956
	Kelompok Tani Rabing Raya	11 April 2015/ April 11, 2015	81	81	25 Tahun/ 25 Years	2.334.165	2.254.591
	Koperasi Mitra Bina Suayap	7 Oktober 2014/ October 7, 2014	27	27	25 Tahun/ 25 Years	2.206.885	2.170.747
	Kelompok Tani Hasanudin	11 Januari 2018/ January 11, 2018	132	132	25 Tahun/ 25 Years	1.935.453	1.906.157
	Kelompok Tani Sungai P. Mandiri	05 Januari 2015/ January 05, 2015	55	55	25 Tahun/ 25 Years	1.889.255	1.785.675
	Kelompok Tani Umpang Bersatu	16 Oktober 2017/ October 16, 2017	72	72	25 Tahun/ 25 Years	1.525.868	1.481.508
	Kelompok Tani Mitra Runtu Sejaht	6 Juli 2017/ July 6, 2017	83	83	25 Tahun/ 25 Years	946.232	939.529
	Kelompok Tani Mitra Runtu Sjahtera	6 Juli 2017/ July 06, 2017	50	50	25 Tahun/ 25 Years	844.569	830.650
PT Tanjung Sawit Abadi	Koperasi Melata Jaya Indah	30 Mei 2014/ May 30, 2014	341	341	25 Tahun/ 25 Years	2.048.012	26.761.583
	Koperasi Harapan Bersama Abadi	14 Februari 2014/ February 14, 2014	124	124	25 Tahun/ 25 Years	2.369.723	1.939.628
	Koperasi Batu Dara Omas	23 Agustus 2013/ August 23, 2013	161	161	25 Tahun/ 25 Years	238.159	11.249.947
	Koperasi Seluai Jaya Abadi	8 Juni 2012/ June 8, 2012	345	345	25 Tahun/ 25 Years	0	19.375.537
	Koperasi Maraga Jaya	27 September 2013/ September 27, 2013	314	314	25 Tahun/ 25 Years	0	18.650.572
PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sumber Air	18 Desember 2017/ December 18, 2017	1.392	1.392	25 Tahun/ 25 Years	242.912.463	248.470.850

16. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000.

Farmers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Kelompok Tani (lanjutan)

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun berlaku/ Valid for	Saldo per 31 Maret 2024/ Balance as of March 31, 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023
PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sawit Maliku Mandii Sumber Air	12 Juni 2018/ June 12, 2018 September 7, 2009	491 1.392	491 1.747	25 Tahun/ 25 Years	92.967.587	90.586.657
	Koperasi Tarung Manuah	21 Februari 2022/ February 21, 2022	126	118	25 Tahun/ 25 Years	6.649.639	5.322.046
PT Sawit Multi Utama	Koperasi Bina Semua Jaya	21 Mei 2012/ May 21, 2012	463	463	25 Tahun/ 25 Years	15.703.108	26.994.355
	Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	13 Mei 2014/ May 13, 2014	359	359	25 Tahun/ 25 Years	10.503.945	31.113.319
	Koperasi Rimba Baguna	10 September 2013/ September 10, 2013	140	140	25 Tahun/ 25 Years	7.729.413	13.396.392
	Koperasi Natai Suka Sejahtera	10 September 2013/ September 10, 2013	105	105	25 Tahun/ 25 Years	4.806.520	8.378.336
	Koperasi Harapan Makmur Bersama	13 Oktober 2014/ October 13, 2014	215	215	25 Tahun/ 25 Years	981.996	4.260.528
Saldo dilanjutkan/ Balance carried forward						473.664.002	594.281.602

Masyarakat

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun berlaku/ Valid for	Saldo per 31 Maret 2024/ Balance as of March 31, 2024	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023
Saldo dilanjutkan/ Balance brought forward						473.664.002	594.281.602
PT Kalimantan Sawit Abadi	Masyarakat Desa Natai Baru	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years	1.389.870	1.338.223
	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years	587.311	641.992
PT Sawit Multi Utama	Masyarakat Desa Nanga Koiang	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years	638.626	677.833
	Masyarakat Desa Sepondan	1 Juni 2015/ June 1, 2015	5	5	25 Tahun/ 25 Years	610.900	632.940
PT Tanjung Sawit Abadi	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years	788.669	788.669
	Masyarakat Desa Batu Ampar	18 Juni 2012/ June 18, 2012	8	8	25 Tahun/ 25 Years	768.919	768.919
Lain-lain/ Others						24.154.098	26.682.305
Less allowance for impairment						502.602.395 (37.274.799)	625.812.483 (37.274.799)
						465.327.596	588.537.684

16. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000. (continued)

Farmers (continued)

Villagers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Saldo awal	37.274.799
Tambahan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma (Catatan 30)	-
	37.274.799

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sudah cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat adanya penurunan nilai piutang plasma.

Beberapa entitas anak Perseroan memberikan penjaminan atas fasilitas dari perbankan yang diperoleh beberapa kelompok tani ("Koperasi/Plasma"). Selain jaminan dari beberapa entitas anak, fasilitas ini juga dijamin dengan kebun kelapa sawit milik masing-masing Koperasi.

16. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Movements in the allowance for declining in value of plasma receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	<i>Beginning Balance</i>
	37.274.799	<i>Additions of allowance for declining in value of plasma receivables (Note 30)</i>
	37.274.799	

Based on a review of the plasma receivables of each project as of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover the possible losses due to the allowance for declining in value of plasma receivables.

Certain subsidiaries of the Company's provided guarantees for banking facilities obtained by several farmer groups ("Cooperatives/Plasma"). Beside the guarantees from certain subsidiaries, this facility is also guaranteed by the oil palm plantation owned by each Cooperative.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Aset lancar lainnya	
<u>Pihak ketiga</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	158.313.643
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	654.030.927
Lain-lain	61.349
Total aset lancar lainnya	812.405.919
Aset tidak lancar lainnya	
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>	
Deposit sewa gedung	7.577.280
Uang muka pembelian aset tetap	26.947.617
	34.524.897
<u>Pihak ketiga</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	99.889.030
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	6.007.575
Uang jaminan	3.260.145
Lain-lain	-
Total aset tidak lancar lainnya	143.681.647

Bank yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

17. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Other current assets		
<u>Third parties</u>		
Restricted cash in banks		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	888.190.872	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Others	-	
Total other current assets	888.190.872	
Other non-current assets		
<u>Related party (Note 33)</u>		
Building rental deposits	7.577.280	
Advances for purchasing if fixed assets	-	
	7.577.280	
<u>Third parties</u>		
Advances for purchasing of fixed assets	122.261.887	
Restricted time deposits	6.007.575	
Security deposits	3.170.277	
Others	340.032	
Total other non-current assets	139.357.051	

Restricted cash in banks

On July 12, 2023, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry, and fishery sectors.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit Dollar AS 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2023. Perusahaan telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

Bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 22).

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perseroan kepada BRI. (Catatan 22)

Uang muka pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Maret 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tangki penyimpanan minyak di Tempenek dan uang muka pembelian atas perabotan dan peralatan.

18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Utang usaha - dalam Rupiah	
PT Multi Usaha Abadi	102.472.708
PT Sawit Mandiri Lestari	54.374.984
Koperasi Sumber Air Jaya	10.078.543
Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	8.091.679
Koperasi Seluai Jaya Abadi	7.988.228
Koperasi Bina Semua Jaya	7.854.146
Koperasi Melata Jaya Indah	6.606.975
Koperasi Batu Harapan	6.547.046
Koperasi Maraga Jaya Bersama	5.329.694
PT Satria Hupasarana	4.394.156
PT Borneo Langgeng Sejahtera	2.520.850
PT Gemareksa Mekarsari	-
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp5.000.000)	44.180.117
	260.439.126

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

17. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US\$ 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on 1 August 2023. The Company has carried out the obligation to place Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) into the special accounts and are presented as part of "Restricted cash in bank" in the statements of financial position.

Restricted cash in bank were pledged as collateral for bank loans (Note 22).

Restricted time deposits

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, a restricted time deposit represented a time deposit placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) which was restricted to use due to it was pledged for the Company loan to BRI. (Note 22)

Advances for purchasing of fixed assets

As of March 31, 2024, advances for purchasing of fixed assets are related to completion of the construction of oil storage tank in Tempenek and advance for purchasing of furnitures and equipment.

18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Trade payables - in Rupiah	
PT Multi Usaha Abadi	103.265.696
PT Sawit Mandiri Lestari	63.341.165
Koperasi Sumber Air Jaya	26.191.646
Koperasi Pusaka Bulau Sahabun	4.808.227
Koperasi Seluai Jaya Abadi	5.218.450
Koperasi Bina Semua Jaya	4.032.818
Koperasi Melata Jaya Indah	3.903.585
Koperasi Batu Harapan	-
Koperasi Maraga Jaya Bersama	3.149.418
PT Satria Hupasarana	6.478.900
PT Borneo Langgeng Sejahtera	2.520.850
PT Gemareksa Mekarsari	7.823.161
Others (individually each below Rp5,000,000)	49.059.699
	279.793.615

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Utang lain-lain - dalam Rupiah	
PT Borneo Langgeng Sejahtera	397.380.276
PT Banua Sarana Jaya	56.809.213
PT Karyatama Unggul Sejahtera	30.389.232
PT Hanau Perkasa Beton	14.173.030
PT Gunawan Berkat Sejahtera	10.954.989
CV Mitra Sohibulhajat Engineering	12.950.474
PT Binausaha Karta Arkasa	7.639.166
PT Trakindo Utama	7.266.264
PT Agritama Multi Sarana	6.962.704
CV Ligar	3.810.798
CV Tiga Putra Perkasa	1.706.412
CV Sarana Prima Lestari	1.439.601
PT Bimaruna Niaga Sejahtera	756.100
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp5.000.000)	154.730.074
	706.968.333
Dikurangi: dampak penyesuaian nilai wajar	(7.171.491)
	699.796.842

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang dan pupuk.

Berdasarkan surat permohonan penangguhan pembayaran utang kepada PT Borneo Langgeng Sejahtera (BLS) tanggal 29 Juni 2023, Kelompok Usaha meminta penundaan pembayaran utang kepada BLS sebesar Rp620.239.858 atas pembelian pupuk sehingga akan jatuh tempo pada Juli 2024. Pada tanggal 30 Juni 2023, BLS menyatakan setuju atas permohonan Kelompok Usaha. Oleh karena hal ini, Manajemen Kelompok Usaha mencatat nilai wajar atas saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp52.514.588. Dampak atas amortisasi nilai wajar selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp7.171.491. (Catatan 31)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Other payables - in Rupiah</i>
	338.804.490	<i>PT Borneo Langgeng Sejahtera</i>
	72.797.216	<i>PT Banua Sarana Jaya</i>
	44.514.950	<i>PT Karyatama Unggul Sejahtera</i>
	22.559.099	<i>PT Hanau Perkasa Beton</i>
	16.793.619	<i>PT Gunawan Berkat Sejahtera</i>
	10.202.296	<i>CV Mitra Sohibulhajat Engineering</i>
	6.420.795	<i>PT Binausaha Karta Arkasa</i>
	1.622.064	<i>PT Trakindo Utama</i>
	9.273.176	<i>PT Agritama Multi Sarana</i>
	3.378.983	<i>CV Ligar</i>
	1.468.553	<i>CV Tiga Putra Perkasa</i>
	1.992.404	<i>CV Sarana Prima Lestari</i>
	1.508.011	<i>PT Bimaruna Niaga Sejahtera</i>
	185.842.367	<i>Others (individually each below Rp5,000,000)</i>
	717.178.023	
	(14.342.982)	<i>Less: impact on the adjustment of fair value</i>
	702.835.041	

Trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchasing of spareparts and fertilizers.

Based on the letter requesting the postponement of payment payables to PT Borneo Langgeng Sejahtera (BLS) dated June 29, 2023, the Group requested to postpone repayment of payables to BLS of Rp620,239,858 for the purchase of fertilizer so it will mature in July 2024. On June 30, 2023, BLS agreed to the Group's request. Therefore, the Group's Management recorded the fair value of the outstanding balance on June 30, 2023 amounting to Rp52,514,588. During in three-month period ended March 31, 2024, the amortization cost of fair value other payable was Rp7,171,491. (Note 31)

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

18. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 33b)			
Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd	106.827.930	-	
PT Citra Borneo Indah	7.125.000	-	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.750.000	2.000.000	
Pihak ketiga			
PT Sino Zone Industry Indonesia	56.466.000	-	
PT Dua Kuda Indonesia	50.367.475	46.886.115	
PT Wilmar Nabati Indonesia	47.642.490	-	
CV Cahaya Indah Terang Abadi	23.182.313	5.007.037	
PT Multi Usaha Abadi	1.153.138	1.019.366	
PT Cisadane Raya Chemicals	782.695	782.695	
PT Cipta Padang Berlian	630.954	1.060.035	
Koperasi Media Sejahtera Bersama	-	4.010.324	
PT Tanimas Edible Oil	-	2.806.972	
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	1.161.171	905.948	
	297.089.166		64.478.492

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, dan cangkang.

19. UNEARNED REVENUE

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)		31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Note 33b)			
Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd			
PT Citra Borneo Indah			
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera			
Pihak ketiga			
PT Sino Zone Industry Indonesia			
PT Dua Kuda Indonesia			
PT Wilmar Nabati Indonesia			
CV Cahaya Indah Terang Abadi			
PT Multi Usaha Abadi			
PT Cisadane Raya Chemicals			
PT Cipta Padang Berlian			
Koperasi Media Sejahtera Bersama			
PT Tanimas Edible Oil			
Others (individually each below Rp500,000)			

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, and palm shells.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Perseroan	
Pajak Pertambahan Nilai	30.915.049
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	251.132.912
	282.047.961

b. Taksiran tagihan restitusi pajak - jangka pendek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Perseroan	
Lebih bayar pajak	
Pajak Pertambahan Nilai	
- Tahun 2019	692.538

c. Taksiran tagihan restitusi pajak - jangka panjang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Perseroan	
Lebih bayar pajak	
Pajak penghasilan badan	
- Tahun 2024	4.709.109
- Tahun 2023	59.239.317
- Tahun 2022	42.991.781
	106.940.207
Entitas anak	
Lebih bayar pajak	
Pajak penghasilan badan	
- Tahun 2024	23.365.520
- Tahun 2023	61.412.486
- Tahun 2016	7.636.922
	92.414.928
Total	199.355.135

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	15.511.385
	151.366.699
	166.878.084

b. Estimated claims for tax refund - current

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	692.538

c. Estimated claims for tax refund - non-current

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	-
	59.239.317
	42.991.781
	102.231.098
	-
	61.412.486
	7.636.922
	69.049.408
Total	171.280.506

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax

The Company
Refundable Value Added Tax
Year 2019 -

The Company
Refundable corporate
income tax (CIT)
Year 2024 -
Year 2023 -
Year 2022 -

Subsidiaries
Refundable corporate income tax
Year 2024 -
Year 2023 -
Year 2016 -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Utang pajak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Perseroan	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	98.235
Pajak penghasilan - Pasal 15	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	2.613.695
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	2.955.233
Pajak penghasilan - Pasal 22	29.687
	<u>5.696.850</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	352.100
Pajak penghasilan - Pasal 15	113.380
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.330.016
Pajak penghasilan - Pasal 22	325.686
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	901.567
Pajak penghasilan - Pasal 24	-
Pajak penghasilan - Pasal 29	9.605.761
Pajak pertambahan nilai	-
	<u>12.628.510</u>
Total	<u>18.325.360</u>

20. TAXATION (continued)

d. Taxes payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		The Company
	97.459	<i>Income tax - Article 4(2)</i>
	87.190	<i>Income tax - Article 15</i>
	2.382.091	<i>Income tax - Article 21</i>
	2.608.617	<i>Income tax - Article 23/26</i>
	70.210	<i>Income tax - Article 22</i>
	<u>5.245.567</u>	
		Subsidiaries
	406.089	<i>Income tax - Article 4(2)</i>
	155.529	<i>Income tax - Article 15</i>
	1.586.219	<i>Income tax - Article 21</i>
	621.569	<i>Income tax - Article 22</i>
	1.159.642	<i>Income tax - Article 23/26</i>
	5.078.539	<i>Income tax - Article 24</i>
	9.340.971	<i>Income tax - Article 29</i>
	1.597	<i>Value added taxes</i>
	<u>18.350.155</u>	
Total	<u>23.595.722</u>	Total

e. Komponen pajak penghasilan badan

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		
Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
Perseroan		
Beban pajak kini:		
- Periode berjalan	-	526.923
Manfaat pajak tangguhan	7.762.153	14.797.153
	<u>7.762.153</u>	<u>15.324.076</u>
Entitas anak		
Beban pajak kini:		
- Periode berjalan	65.675.987	43.980.152
- Kurang akrui tahun sebelumnya sebelumnya (Catatan 20g)	-	(17.443.562)
Manfaat pajak tangguhan	23.537.477	33.610.841
	<u>89.213.464</u>	<u>60.147.431</u>

e. Components of corporate income tax

The Company		
		<i>Current tax expense:</i>
		<i>Current period-</i>
		<i>Deferred tax benefit</i>
Subsidiaries		
		<i>Current tax expense:</i>
		<i>Current period-</i>
		<i>Underaccrued previous -</i>
		<i>years CIT (Note 20g)</i>
		<i>Deferred tax benefit</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

**e. Komponen pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

**e. Components of corporate income tax
(continued)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Konsolidasian				Consolidated
Beban pajak kini				Current tax expense
- Periode berjalan	65.675.987		44.507.075	Current period -
- Lebih akru tahun sebelumnya	-		(17.443.562)	Overaccrued previous years CIT
Manfaat pajak tangguhan	31.299.630		48.407.994	Deferred tax benefit
	96.975.617		75.471.507	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain				Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan:				Deferred tax:
Kerugian/(keuntungan) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				Re-measurement loss/(gain) of employee benefits liability
	(210.874)		(689.590)	

f. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

f. Reconciliation of corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	383.518.763		355.756.608	Consolidated profit before corporate income tax expense
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(418.630.286)		(294.349.148)	Subsidiaries' profit before corporate income tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	(35.111.523)		61.407.460	(Loss)/profit before corporate income tax - the Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The reconciliation between consolidated profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4		
2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
				<u>Permanent differences</u>
<u>Beda tetap</u>				<u>Income</u>
Pendapatan setelah penaan pajak final	(237.320)	(2.986.559)		net of final tax
Pendapatan deviden	-	-		Dividend income
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	22.138.742	10.500.644		Non-deductible expenses
Jumlah beda tetap	21.901.422	(7.514.085)		Total permanent differences
				<u>Temporary differences</u>
<u>Beda temporer</u>				<u>Fair value of biological assets</u>
Nilai wajar aset biologis	(42.676.485)	(67.618.745)		Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.498.932	4.704.928		Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(4.177.717)	(3.960.672)		Amortization of mature plantations
Amortisasi tanaman menghasilkan	348.049	348.049		Provision for bonus expenses
Provisi biaya bonus	-	-		Allowance provision for inventory
Cadangan penurunan persediaan	-	-		Fair value of other payables to a third party
Nilai wajar utang lain-lain pihak ketiga	(1.636.497)	-		Transaction cost on bank loan
Biaya pinjaman bank	-	81.106		
Jumlah beda temporer	(42.643.718)	(66.526.440)		Total temporary differences
Penghasilan kena pajak - Perseroan	(55.853.819)	2.395.105		Taxable income - the Company
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar - 22%	-	526.923		Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rate - 22%
				Less:
Dikurangi:				Income tax - Article 22
Pajak penghasilan Pasal - 22	(46.192)	(47.013)		Income tax - Article 23
Pajak penghasilan Pasal - 23	(253.379)	(10.906.074)		Income tax - Article 25
Pajak penghasilan Pasal - 25	(4.409.538)	(17.106.609)		
	(4.709.109)	(27.532.773)		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

Disajikan Kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan			<i>Estimated claims for corporate income tax refund</i>
- Perseroan	4.709.109	27.532.773	<i>the Company -</i>
- Entitas anak	23.365.520	36.519.060	<i>Subsidiaries -</i>
	28.074.629	64.051.833	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

Disajikan Kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	383.518.763	355.756.608	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pada tarif pajak 22% penghasilan badan	84.374.128	78.266.454	<i>At the tax rate 22% profit before corporate income tax</i>
Lebih akru PPh Badan periode sebelumnya	-	(17.443.562)	<i>Over accrued previous years CIT</i>
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 22%	12.601.489	14.648.615	<i>Non-deductible expenses at the tax rate of 22%</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	96.975.617	75.471.507	<i>Income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan 2023. Perseroan belum melaporkan SPT Badan tahun 2023 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Aset pajak tangguhan - neto Perseroan	
Bagian dari laba entitas anak	36.072.677
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	17.229.196
Provisi atas bonus	6.076.620
Aset hak guna	(1.250.672)
Aset tetap dan tanaman produktif	14.558.218
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.905.638
Aset biologis	(26.156.626)
Penyisihan penurunan piutang plasma	-
Nilai wajar atas utang lain-lain pihak ketiga	(1.080.088)
Biaya Pinjaman Bank	-
	<u>47.354.963</u>
Entitas anak	75.441.509
	<u>122.796.472</u>
Liabilitas pajak tangguhan neto Entitas anak	48.780.457

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The 2023 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2023 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2023 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

g. Deferred tax assets and liabilities, net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Deferred tax assets - net		The Company
	36.072.677	Share of subsidiary profit
	16.019.431	Long-term employee benefit liabilities
	6.076.620	Provision of bonus
	(1.250.672)	Right of use assets
	13.715.691	Fixed assets and bearer plants
	217.866	Allowance for declining in value of inventories
	(16.767.799)	Biological assets
	1.905.638	Allowance for impairment plasma receivables
	(720.059)	Fair value of other payables to a third party
	-	Transaction cost
	<u>55.051.527</u>	
	87.734.569	Subsidiaries
	<u>142.786.096</u>	
Deferred tax liabilities-net		Subsidiaries
	38.195.747	

Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the Directory General Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Group's management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sejumlah Rp34.342.811 dari lebih bayar sejumlah Rp41.302.403 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 20 Mei 2021, Perseroan menerima pengembalian dana tersebut.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan 2019 sejumlah Rp17.313.431 dan mencatat sejumlah Rp10.346.953 sebagai kurang akru periode sebelumnya sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Kantor Pajak mengeluarkan putusan menolak semua keberatan Perseroan. Pada tanggal 14 April 2022, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Juli 2023 Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan mengabulkan seluruh banding Perseroan. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perseroan menerima pengembalian dana.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessments

The Company

Corporate income tax

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT reflecting an overpayment of 2019 corporate income tax of Rp34,342,811 instead of Rp41,302,403 as reported in the Company's corporate income tax return. On May 20, 2021, the Company received the refund.

On May 25, 2021 the Company submitted objection letter to Directorate General of Taxes ("DGT") in respect to overpayment of CIT of Rp17,313,431 and recorded of Rp10,346,953 as a part of current tax expense in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On February 15, 2022, Tax Office issued decision which rejected the Company's objection. On April 14, 2022, the Company a submitted appeal to the Tax Court. On July 31, 2023, the Tax Court issued decision that approved the Company's appeal. On October 5, 2023, the Company received the refund.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari DJP atas PPN tahun 2019 sejumlah Rp5.700.976. Perseroan menerima sebagian hasil pemeriksaan tersebut dan mencatat sejumlah Rp2.879.730 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB dan STP PPN tahun 2019 sebesar Rp2.821.245. Pada tanggal 15 Februari 2022, Perseroan menerima hasil keberatan untuk PPN yang menyatakan DJP menolak keberatan PPN Perseroan.

Pada tanggal 15 April 2022, Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Juli 2023, Pengadilan Pajak mengeluarkan putusan mengabulkan seluruh banding atas SKPKB PPN Perseroan. Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perseroan menerima pengembalian dana atas banding sebesar Rp2.120.923 dan mencatat Rp7.784 pada laporan laba rugi tahun berjalan. Perseroan sedang dalam proses pembatalan STP.

Entitas anak

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 27 Januari 2021, TSA memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp7.980.593 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Februari dan 20 April 2021, TSA telah membayar atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp7.980.593 dan mencatat sejumlah Rp232.840 sebagai bagian dari beban pajak kini serta sejumlah Rp104.478 sebagai beban denda pajak pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Value added tax

Tax year 2019

On April 28, 2021, the Company received SKPKB and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2019 totaling Rp5,700,976. The Company partially accepted the assessment and recorded the differences of Rp2,879,730 in the 2021 consolidated statement of profit or loss.

On July 19, 2021, the Company submitted objection letters to DGT related to the SKPKB and STP VAT for tax year 2019 totaling Rp2,821,245. On February 15, 2022 the Company received the result of tax objection VAT.

On April 15, 2022, the Company submitted the tax appeal to the Tax Court. On July 31, 2023, Tax Court issued decision approved the Company's appeal. On October 5, 2023, the Company received the refund on SKPKB VAT amounted to Rp2,120,923 and charged Rp7,784 to the current year's statement of profit or loss due to over recorded VAT refundable. The Company is still in the process of STP cancelation.

Subsidiaries

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Tax year 2016

On January 27, 2021, TSA obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7,980,593 instead of RpNil as reported in the corporate income tax return. On February 26, 2021 and April 20, 2021, TSA paid underpayment amounting to Rp7,980,593 and recorded the amount of Rp232,840 as a part of current tax expense and Rp104,478 as tax penalty expense in the 2020 consolidated statement of profit or loss in other comprehensive income.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2021, TSA mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp7.636.922. Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerima surat keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan TSA. Pada tanggal 18 Januari 2022, TSA mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, TSA belum menerima hasil tersebut.

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 31 Januari 2023, CBUT memperoleh STP dari DJP atas PPN masa Mei, April, Agustus, dan Oktober 2022 sejumlah Rp1.037.325. CBUT menerima keputusan tersebut dan mencatat beban denda pajak pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 21 November 2023, CBUT memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Desember 2022 sebesar Rp 28.683.722 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 28.682.722 pada tanggal 23 November 2023

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA) (continued)

Tax year 2016 (continued)

On April 21, 2021, TSA filled an objection letter to Tax Office for underpayment of 2016 corporate income tax of Rp7,636,922. On November 2, 2021, TSA received the result of tax objection which stated that the tax office rejected all of the tax correction. On January 18, 2022, TSA submitted a tax appeal to the Tax Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, TSA has not yet received the appeal result.

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")

Tax year 2022

On January 31, 2023, CBUT obtained a STP from DGT related VAT periods May, April, August, and October 2022 amounted to Rp1,037,325. CBUT accepted the assessment and recorded the result as tax penalty expense in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 21, 2023, the CBUT obtained an SPMKP from the DGT related overpayments of VAT period of December 2022 amounted to Rp 28,683,722 as reported in the VAT monthly tax return VAT. CBUT agreed the decision and received the refund of Rp28,682,722 on November 23, 2023.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT") (lanjutan)

Tahun pajak 2022

Pada tanggal 21 November 2023, CBUT memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa April 2023 sebesar Rp23.320.000 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp23.354.000 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. CBUT menerima keputusan tersebut. CBUT telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp23.320.000 pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 14 Desember 2023, CBUT memperoleh SPMKP dari DJP yang menyatakan lebih bayar PPN masa Agustus 2023 sebesar Rp39.035.000 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp39.043.000 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. CBUT menerima keputusan tersebut. CBUT telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp 39.035.000 pada tanggal 18 Desember 2023.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 14 September 2022, CBUT memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp3.786.000 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 25 Oktober 2022, CBUT mengajukan keberatan kepada kantor Pajak.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan CBUT. CBUT telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CBUT belum menerima hasil keputusan atas permohonan banding tersebut.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT") (continued)

Tax year 2022

On November 21, 2023, CBUT obtained an SPMKP from the DGT stating an overpayment of VAT for period April 2023 amounting to Rp 23,320,000 instead of overpayment of Rp 23,354,000 as reported in the monthly tax return of VAT. CBUT agreed with the result. CBUT has received the refund of VAT amounting to Rp 23,320,000 on November 23, 2023.

On December 14, 2023, the CBUT obtained an SPMKP from the DGT stating an overpayment of VAT for period August 2023 VAT amounting to Rp39,035,000 instead of the amount of Rp 39,043,000 as reported in the monthly tax return of VAT. CBUT agreed with that result. CBUT has received the refund of overpayment of VAT amounting to Rp 39,035,000 on December 18, 2023.

Tax year 2019

On September 14, 2022, CBUT obtained an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT stating the underpayment 2019 corporate income tax Rp 3,786,000 instead of Rp Nil as reported in the Company's corporate income tax return. On October 25, 2022, CBUT submitted an objection to the Tax Office.

On July 28, 2023, the Tax Office rejected the objection filed by CBUT. CBUT filed an appeal to the Tax Court.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, CBUT had not yet received the decision on its appeal.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT") (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 28 Oktober 2021, CBUT memperoleh SKPLB dari DJP atas PPN tahun fiskal 2021 sebesar Rp27.881.000 dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp29.911.000 yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Masa PPN. CBUT menerima ketetapan tersebut. CBUT telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran PPN tersebut sebesar Rp27.881.000 pada tanggal 5 Januari 2022.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT") (continued)

Tax year 2021

On 28 October 2021, CBUT obtained SKPLB from DGT on its fiscal year 2021 Value Added Tax ("VAT") amounting to Rp27,881,000 instead of the amount of Rp29,911,000 as reported in the VAT return. CBUT agreed with that assessment. CBUT has received the refund of overpayment on VAT amounting to Rp27,881,000 on January 5, 2022.

21. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Akrual biaya bunga	12.607.951
Jasa profesional	2.185.743
Operasional	210.993.878
Jamsostek	-
Lain-lain	36.001.603
	261.789.175

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	13.278.655	Accrued interest expense
	3.173.313	Professional fees
	21.505.882	Operational
	4.805	Jamsostek
	27.540.191	Others
	65.502.846	

22. UTANG BANK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	152.335.910
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	1.958.671.937
Standard Chartered Bank	224.260.474
	2.335.268.321

22. BANK LOAN

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Short-term bank loans</u>
	870.726.630	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
	1.267.733.918	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
	298.880.978	Standard Chartered Bank
	2.437.341.526	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
Pinjaman Sindikasi	3.259.985.820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	1.345.703.520
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	846.386.812
	<u>5.452.076.152</u>
Dikurangi: Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(38.759.666)
	<u>5.413.316.486</u>
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(856.691.510)
	<u>4.556.624.976</u>

Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Pembiayaan Sindikasi atas nama Perseroan tanggal 21 Juni 2022, Perseroan memperoleh fasilitas *Senior Secured Term Loan* atau *Line Facility* Musyarakah dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk., PT Bank DKI, PT Maybank Indonesia, Tbk., PT BPD Sumsel Babel, PT BPD Papua, dan PT Bank Raya Indonesia Tbk., dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.300.000.000.

Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan kembali atas Obligasi Senior yang diterbitkan oleh SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), entitas anak.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan dengan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030. Pada tahun 2024, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% (2023: 9,00%) per tahun dan akan disesuaikan dengan suku bunga pasar secara periodik.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Long-term bank loans</u>
	3.365.258.698	Syndication Loan
	1.429.375.225	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
	873.056.812	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
	<u>5.667.690.735</u>	
	(3.407.497)	Less: Unamortized financing costs
	<u>5.664.283.238</u>	
	(897.754.076)	Current maturity of bank loan
	<u>4.766.529.162</u>	Long-term bank loan - net current maturity

Syndicated Loan Facility

Based on a Notice of Syndicated Financing Decision on behalf of the Company dated June 21, 2022, the Company obtained Senior Secured Term Loan or Musyarakah Line Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk., PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk., PT Bank DKI, PT Maybank Indonesia, Tbk., PT BPD Sumsel Babel, PT BPD Papua, dan PT Bank Raya Indonesia Tbk., with a maximum amount of Rp4,300,000,000.

The purpose of this loan is to refinance of the Senior Notes issued by SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), a subsidiary.

This loan will be repaid in 32 (tiga puluh dua) quarterly installments, and the final installment will be due on December 31, 2030. In 2024, this loan bears interest at the rate of 9.00% (2023: 9.00%) per annum and will be adjusted to the market interest rate periodically.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp3.259.985.820.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Segala harta kekayaan Perseroan, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.
2. Seluruh jaminan merupakan jaminan paripassu bagi pemberi fasilitas, oleh karenanya akan dibuatkan sebuah perjanjian terpisah yang mengatur pelaksanaan pembagian hasil jaminan sesuai porsi pembiayaan masing-masing pemberi fasilitas.
3. Agunan Debitur/Nasabah akan dilakukan pengikatan secara sempurna dengan nilai coverage atas keseluruhan fasilitas sindikasi minimum sebesar 121% (seratus dua puluh satu persen).
4. Persediaan perseroan yang telah diikat dalam sertifikat jaminan fidusia.
5. Piutang Perseroan, PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") yang telah diikat dalam sertifikat jaminan fidusia.
6. Tagihan klaim asuransi Perseroan, PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") yang telah diikat dalam sertifikat jaminan fidusia.
7. Perkebunan kelapa sawit Perseroan, termasuk di dalamnya tanah, tanaman, non-tanaman dan seluruh bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").
8. Perkebunan kelapa sawit PT Kalimantan Sawit Abadi ("entitas anak") termasuk di dalamnya tanah, tanaman, non-tanaman dan seluruh bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").
9. Perkebunan kelapa sawit PT Sawit Multi Utama ("entitas anak") termasuk di dalamnya tanah, tanaman, non-tanaman dan seluruh bangunan pabrik sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Syndicated Loan Facility (continued)

The Company (continued)

As of March 31, 2024, these loans have been fully draw down. The outstanding balance of these loans as of March 31, 2024 amounted to Rp3.259,985,820.

The loan facility is secured by:

1. All of the Company Assets, both movable and immovable, both existing and those that will exist in the future.
2. All guarantees are paripassu guarantees for the facility provider, therefore a separate agreement will be made which regulates the implementation of the distribution of the guarantee results according to the financing portion of each facility provider.
3. The Company's collateral will be fully bound with a minimum coverage value of the entire syndicated facility of 121% (one hundred and twenty one percent).
4. The Company's inventories that has been granted in the fiduciary guarantee certificate.
5. The Company's, PT Kalimantan Sawit Abadi's and PT Sawit Multi Utama's ("the Subsidiaries") receivables, that have been granted in the fiduciary guarantee certificate.
6. The Company's, PT Kalimantan Sawit Abadi's and PT Sawit Multi Utama's ("the Subsidiaries") insurance claim bills, that have been granted in the fiduciary guarantee certificate.
7. The Company's oil palm plantations, including land, plants, non-plants and all factory buildings as stated in the Company's certificates of landright ("HGU").
8. PT Kalimantan Sawit Abadi ("the Subsidiary") oil palm plantations, including land, plants, non-plants and all factory buildings as stated in the Company's certificates of landright ("HGU").
9. PT Sawit Multi Utama ("the Subsidiary") oil palm plantations, including land, plants, non-plants and all factory buildings as stated in the certificates of landright ("HGU").

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio Debt Service Coverage Konsolidasian periode terkait tidak kurang dari 1,25x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas Konsolidasian periode terkait tidak lebih dari 2,5x.
 - Rasio Kewajiban terhadap LTM Adjusted EBITDA Konsolidasian periode terkait tidak lebih dari 2,5x.

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 83 dan 84 tanggal 26 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp249.519.000 dan Rp27.600.000. Pinjaman ini untuk tujuan pembangunan *tank farm* dengan kapasitas 150.000 MT dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan *tank farm* di Kawasan Industri Surya Borneo Industri, Kumai, Kalimantan Tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2023: 9,25%) per tahun.

Perseroan telah melunasi seluruh pinjaman pada 1 November 2023.

22. BANK LOAN (continued)

Syndicated Loan Facility (continued)

The Company (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Consolidated Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.25x.
 - Consolidated Net Debt to equity ratio for the related period not more than 2.5x.
 - Consolidated Net Debt to LTM Adjusted EBITDA ratio for the related period not more than 2.5x.

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 83 and 84, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated July 26, 2019, the Company obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp249,519,000 and Rp27,600,000, respectively. This loan to finance construction of tank farm with capacity of 150,000 MT and financing the interest during the construction of tank farm in Surya Borneo Industri, Industrial estate in Kumai, Center of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years and the final installment will be due on July 25, 2029. This loan bears interest at the rate of 9.25% (2023: 9.25%) per annum.

The Company has fully settled the loan on November 1, 2023.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Berdasarkan perjanjian kredit investasi yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., No. 18 dan 19 tanggal 9 Desember 2016, TSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp465.000.000 dan AS\$23.308.270 atau setara dengan Rp310.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2023: 9,25%) per periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,00% (2023: 6,00%) per periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 148.090 meter persegi milik TSA yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 14.947 hektar milik TSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Penjaminan oleh Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, TSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp188.325.000 dan AS\$9.439.849.

22. BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The Subsidiaries

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Based on a credit investment agreement which was legalized by Notarial deed No. 18 and 19 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., TSA obtained financing facilities from BNI with maximum credit facility of Rp465,000,000 and US\$23,308,270 or equivalent to Rp310,000,000 for the refinancing of oil palm plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period for 2 (two) years, the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest rate of 9.25% (2023: 9.25%) per three-month period ended March 31, 2024 for loan denominated in Rupiah and 6.00% (2022: 6.00%; 2021: 5.25%) per three-month period ended March 31, 2024 for loan denominated in US Dollar, respectively.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 148,090 square meters owned by TSA located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 14,947 hectares owned by TSA which is in the process of obtaining the HGU.
3. Corporate guarantee from the Company.

As of March 31, 2024, these loan has been fully drawdown. The outstanding balance of these loans as of March 31, 2024 amounted to Rp188,325,000 and US\$9,439,849.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn., No. 41 tanggal 26 Oktober 2018. MMS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp570.000.000 dan AS\$25.020.576 atau setara dengan Rp380.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Runtu dan Umpang, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2026 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2023: 9,25%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 6,00% (2023: 6,00%) untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024, MMS telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini. Saldo pinjaman MMS per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp262.200.000 dan AS\$11.509.465.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 8.921 meter persegi milik MMS yang berlokasi di desa Umpang, Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 tanggal 19 Juli 2019, MKM memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari BNI

Pinjaman tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi I dengan batas maksimum kredit sebesar Rp482.212.000 dan digunakan untuk pembiayaan kebun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp151.636.000 dan digunakan untuk pembiayaan kebun.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on an Agreement of Investment Financing legalized by Notarial Deed No. 41, of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn., dated October 26, 2018, MMS obtained financing facilities from BNI with a maximum facility of Rp570,000,000 and US\$25,020,576 or equivalent to Rp380,000,000 for the refinancing of plantations and palm oil mill in Runtu and Umpang Village, Central Kalimantan. This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on October 25, 2026 and bears interest at the rate of 9.25% (2023: 9.25%) per annum for Rupiah denominated loan and 6.00% (2023: 6.00%) per annum for US Dollar denominated loan, respectively.

As of March 31, 2024, these loans have been fully draw down. The outstanding balance of these loans as of March 31, 2024 amounted to Rp262,200,000 and US\$11,509,465.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 8,921 square meters owned by MMS located in Umpang village, South Arut, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., dated July 19, 2019, MKM obtained financing facilities from BNI.

The facilities consist of:

1. Investment Financing Facility I with a maximum facility of Rp482,212,000 for the financing of oil palm plantations purpose.
2. Investment Financing Facility II with a maximum facility of Rp151,636,000 for the financing of oil palm plantations purpose.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24 tanggal 19 Juli 2019, MKM memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan dari BNI.

Pinjaman tersebut terdiri dari:

3. Fasilitas Pembiayaan Investasi III dengan batas maksimum kredit sebesar Rp185.367.000 dan AS\$3.319.445. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.
4. Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.600.000 dan AS\$458.453. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas bunga pinjaman selama proses pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan dermaga.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% (2023: 9,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,75% (2023: 5,75%) per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS

Saldo pinjaman per 31 Maret 2024 sebesar Rp381.960.342 dan AS\$2.937.180. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi I, II, dan III serta fasilitas IDC I dan II.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 2.596 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU").
2. Tanah seluas 296 Ha milik MKM yang berlokasi di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

The Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM")

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 19, 20, 21, 22, 23 dan 24, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., dated July 19, 2019, MKM obtained financing facilities from BNI.

The facilities consist of:

3. Investment Financing Facility III with a maximum facility of Rp185,367,000 and US\$3,319,445 for the financing of oil palm mill, biogas, and jetty purpose.
4. Interest During Construction Facility II with a maximum facility of Rp25,600,000 and US\$458,453 for the financing of interest during construction of oil palm mill, biogas, and jetty.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on July 18, 2029 and bears interest at the rate of 9.75% (2023: 9.75%) per annum for Rupiah denominated loan and 5.75% (2023: 5.75%) per annum for US Dollar denominated loan per annum, respectively.

The balance of these loans as of March 31, 2024 amounted to Rp381,960,342 and US\$2,937,180, respectively. The outstanding balances represent part of Investment Financing Facility I, II, and III, and IDC facilities I and II.

The loan facilities are secured by:

1. Land area of 2,596 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of landright ("HGU").
2. Land area of 296 Ha owned by MKM located in Pulang Pisau, Central of Kalimantan as stated in the Company's certificates of buildingright ("HGB").

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

3. Tanah dengan dengan status Ijin Usaha Perkebunan Besar yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp350.726.000.
4. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo.
5. Saham MKM yang dimiliki oleh KSA dan MMS.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. MKM harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada Perseroan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") (continued)

The loan facilities are secured by:

3. Land area with of the status of a Large Plantation Business Permit that is bound by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted Rp350,726,000.
4. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo.
5. MKM's shares owned by KSA and MMS.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. MKM shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
 - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
 - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., No. 18 dan 19 tanggal 4 November 2019, MPP memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dan fasilitas *Interest During Constructions* (IDC) dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp169.803.000 dan Rp22.900.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, biogas, dan pembiayaan bunga selama masa pembangunan pembangunan pabrik kelapa sawit dan biogas di Lamandau, Kalimantan tengah.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 120 (seratus dua puluh) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2029 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% (2023: 9,25%) per tahun.

Saldo pinjaman per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp115.503.000 dan Rp19.042.590 Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi dan IDC.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Lahan pembangunan pabrik kelapa sawit yang diikat dengan Perjanjian Penyerahan Jaminan dan Pemberian Kuasa (PPJPK) senilai Rp192.703.000.
2. Saham MPP yang dimiliki oleh KSA dan MMS.
3. Penjaminan oleh PT Prima Sawit Borneo dan PT Mandiri Indah Lestari.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP")

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 18 and 19, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., dated November 4, 2019, MPP obtained investment credit facility and Interest During Constructions (IDC) facility from BNI with a maximum amount of Rp169,803,000 and Rp22,900,000, respectively to finance construction of palm oil mill, biogas, and financing the interest during the construction Lamandau, Central of Kalimantan.

This loan will be repaid in 120 (one hundred twenty) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years, the final installment will be due on November 3, 2029 and bears interest at the rate of 9.25% (2023: 9.25%) per annum.

The balance of these loans as of March 31, 2024 amounted to Rp115,503,000 dan Rp19,042,590, respectively. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility and IDC.

The loan facilities are secured by:

1. Land for the construction of a palm oil mill bounded by a Guarantee and Provision of Authority Agreement (PPJPK) amounted to Rp192,703,000.
2. MPP's shares owned by KSA and MMS
3. Corporate guarantee from PT Prima Sawit Borneo and PT Mandiri Indah Lestari.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. MPP harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
2. Mengasuransikan seluruh aset jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
3. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan MPP, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
4. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
5. Kegagalan perusahaan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank.

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Investasi Pembiayaan Kembali dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$11.697.153 untuk tujuan pembiayaan kembali pabrik kilang minyak dan fraksinasi, beserta bangunan dan sarana pendukungnya milik CBUT, berlokasi di kawasan industri CBUT. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows

1. MPP shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
 - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
 - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
2. Insure all pledged assets as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
3. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the MPP's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
4. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
5. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks.

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated April 30, 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated November 7, 2022, CBUT obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of:

- a. Investment Refinancing Facility with a maximum credit limit of US\$11,697,153 to refinance CBUT's Refinery and Fractination factory including building and supporting facilities, located in CBUT's industrial area. This facility bears financing margin of 6% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on May 21, 2025.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT") (lanjutan)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (lanjutan)

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$6.599.779 atau setara dengan Rp103.821.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi.

- b. Fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak dengan batas maksimum kredit sebesar Rp134.825.000 untuk tujuan pengembangan fasilitas pendukung pabrik kilang minyak dan fraksinasi, berlokasi di kawasan industri CBUT. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk grace period 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$5.334.793, atau setara dengan Rp79.211.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

- c. Fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak - *Interest During Construction* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp11.830.000 untuk tujuan pembiayaan 80% biaya bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pengembangan Kilang Minyak selama *grace period*. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2025.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Citra Borneo Utama Tbk. ("CBUT")
(continued)**

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated April 30, 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated November 7, 2022, CBUT obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (continued)

- a. As of December 31, 2022, the outstanding loan was amounting to US\$6,599,779 or equivalent to Rp103,821,000

As of December 31, 2023, the loan has been fully settled..

- b. Refinery Development Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp134,825,000 to develop refinery and fractionation factory supporting facilities, located in CBUT's industrial area. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on May 21, 2025.

As of December 31, 2022, the outstanding loan was amounting to US\$5,334,793 or equivalent to Rp79,211,000.

As of December 31, 2023, the loan has been fully settled.

- c. Refinery Development Investment Credit Facility - *Interest During Construction* with a maximum credit limit of Rp11,830,000 to finance 80% of the interest cost on Refinery Development Investment Credit Facility during the grace period. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on May 21, 2025.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") (lanjutan)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$341.618 atau setara dengan Rp5.374.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

- d. Fasilitas Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel dengan batas maksimum kredit sebesar Rp90.505.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan fasilitas Pabrik Penghancur Kernel, berlokasi di kawasan industri CBUT. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$4.746.424 atau setara dengan Rp74.666.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk ("CBUT") (continued)

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated April 30, 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated November 7, 2022, CBUT obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (continued)

- c. As of December 31, 2022, the outstanding loan was amounting to US\$341,618 or equivalent to Rp5,374,000.

As of December 31, 2023, the loan has been fully settled.

- d. Kernel Crushing Plant Construction Investment Financing Facility with a maximum credit limit of Rp90,505,000 to finance the CBUT's Construction of Kernel Crushing Plant Facilities, located in the CBUT's industrial area. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of grace period, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on July 18, 2026.

As of December 31, 2022, the outstanding loan was amounting to US\$4,746,424 or equivalent to Rp74,666,000.

As of December 31, 2023, the loan has been fully settled.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Berdasarkan Fasilitas Kredit No. LMC-2/2.1/091/R tanggal 30 April 2018 yang kemudian diubah dengan Surat No. KPS2/2.5/3081 tanggal 7 November 2022, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang terdiri dari: (lanjutan)

- e. Fasilitas Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel - *Interest During Construction* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp7.941.000 untuk tujuan pembiayaan 80% biaya bunga atas fasilitas Kredit Investasi Pembangunan Pabrik Penghancur Kernel selama masa *grace period*. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan, termasuk *grace period* 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$344.161 atau setara dengan Rp5.414.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

- f. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$75.000.000 untuk tujuan pembiayaan modal kerja pabrik kilang minyak yang berlokasi di kawasan industri SBI. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas bulan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$61.914.798 atau setara dengan Rp973.982.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (continued)

Based on a Credit Facility No. LMC-2/2.1/091/R dated April 30, 2018 which was then amended by Letter No. KPS2/2.5/3081 dated November 7, 2022, CBUT obtained credit loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which consist of: (continued)

- e. *Kernel Crushing Plant Construction Investment Financing Facility - Interest During Construction* with a maximum credit limit of Rp7,941,000 to finance 80% of the interest cost on *Kernel Crushing Plant Construction Investment Financing Facility* during the *grace period*. This facility bears financing margin of 9.25% per annum with term of credit of 84 (eighty-four) months, including 18 (eighteen) months of *grace period*, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on July 18, 2026.

As of December 31, 2022, the outstanding loan was amounting to US\$344,161 or equivalent to Rp5,414,000, respectively.

As of December 31, 2023, the loan has been fully settled.

- f. *Working Capital Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$75,000,000 to finance working capital of Refinery factory located in the SBI's industrial area. This facility bears financing margin of 6% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on May 3, 2024.

As of December 31, 2022, the outstanding loan was amounting to US\$61,914,798 or equivalent to Rp973,982,000.

As of December 31, 2023, the loan has been fully settled.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah kawasan industri milik PT Surya Borneo Industri yang berlokasi di Desa Kumai Hulu, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah termasuk sebagian bangunan di atasnya.
2. Tambahan jaminan berupa tanah milik PT Mitra Mendawai Sejati yang berlokasi di Desa Umpang, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Persediaan milik CBUT.
4. Piutang milik CBUT.
5. Jaminan oleh PT Citra Borneo Indah.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima CBUT, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh CBUT, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Mengubah status CBUT dan mengubah anggaran dasar, kecuali meningkatkan modal dasar CBUT.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan transaksi leasing dengan perusahaan leasing.
- Menjaminkan harta kekayaan CBUT kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan CBUT dan mengajukan permohonan kepailitan.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan saham CBUT kepada pihak lain.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (continued)

These bank loans are secured by:

1. Land of industrial area owned by PT Surya Borneo Industri located at Sub-district of Kumai Hulu, District of Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province including part of the building thereon.
2. Additional guarantee in the form of land owned by PT Mitra Mendawai Sejati located at Sub-district of Umpang, District of Arut Selatan, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province.
3. Inventories owned by CBUT.
4. Receivables owned by CBUT.
5. Corporate guarantee from PT Citra Borneo Indah.

On loans received by CBUT, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by CBUT, which generally include the followings:

- Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.
- Changing CBUT's status and amending the Company's Article of Association, except increasing CBUT's authorized capital.
- Make repayments and/or settlement of loans obtained from the shareholder and affiliated.
- Obtaining loan from other parties.
- Providing loan to other parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.
- Enterring into leasing transaction with leasing company.
- Pledging the assets of CBUT to other parties.
- Changing business operating or open new businesses.
- Liquidating CBUT and file for bankruptcy.
- Selling or transferring shares of CBUT to other parties.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima CBUT, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh CBUT, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Menggunakan dana pinjaman untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai.
- Transaksi tidak wajar.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban CBUT berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- *Current ratio* tidak kurang dari 1,0 kali.
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 7 Maret 2022, CBUT telah memperoleh surat pembebasan No. KPS2/2.5/574 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk:

- Melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering).
- Merubah status CBUT.
- Pemecahan nilai nominal saham.
- Mengubah komposisi pemegang saham, Dewan Direksi dan komisaris.

Berdasarkan Surat Pelunasan Fasilitas Kredit No. COB.4/3/244/R tanggal 1 November 2023, CBUT telah melakukan pelunasan terhadap seluruh kewajiban kredit tersebut kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor No. 001/COB4/CCCDHE/2023 tanggal 6 Oktober 2023, yang kemudian diubah dengan Surat No. (1) 001/COB4/CCCDHE/2023 tanggal 7 Desember 2023, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit Agunan Tunai Devisa Hasil Ekspor dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,5% diatas suku bunga simpanan yang ditempatkan per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (continued)

On loans received by CBUT, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by CBUT, which generally include the followings: (continued)

- Using loan funds for purposes other than the financed business.
- Unusual transaction.
- Interfinancing with affiliated company.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other party.
- Current ratio not less than 1.0 times.
- Debt to equity ratio not more than 2.5 times.
- Debt service coverage ratio not less than 100%.

On March 7, 2022, CBUT has obtained a letter of waiver No. KPS2/2.5/574 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for:

- Carrying out an Initial Public Offering.
- Changing CBUT's status.
- Changing the par value of share.
- Changing the composition of the shareholders, Board of Directors and Commissioners.

Based on the Credit Facility Repayment Letter No COB.4/3/244/R dated November 1, 2023, CBUT has made settlement of all credit obligations to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on an Agreement Cash Collateral Credit for Export Proceeds No. 001/COB4/CCCDHE/2023 dated October 6, 2023, which was then amended by Letter No. (1) 001/COB4/CCCDHE/2023 dated December 7, 2023, CBUT obtained a Cash Collateral Credit for Export Proceeds loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp1,250,000. This facility bears interest rate at 0.5% above the interest rate on deposits placed per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on October 5, 2024.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$9.602.280 atau setara dengan Rp152.335.910.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan giro/tabungan/deposito devisa hasil ekspor sumber daya alam dengan minimal senilai penempatannya.

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., No. 22 tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan kredit investasi dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp48.060.600 untuk tujuan pembelian unit lantai sebagai kantor representasi perseroan di Equity Tower, Jakarta.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 96 (sembilan puluh enam) angsuran bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2027 dan dikenakan bunga antara 9,75% sampai 9,95% (2023: 9,75% sampai 9,95%) per tahun.

Saldo pinjaman per 31 Maret 2024, adalah sebesar Rp21.556.812.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Kantor di Equity Tower Jakarta
2. Deposito senilai Rp6.007.575

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian diatas harga pasar dan menjual dibawah harga pasar
2. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (continued)

As of March 31, 2024, the outstanding loan was amounting to and US\$9,609,280 or equivalent to Rp152,335,910, respectively.

This bank loan is secured by current account/savings/deposit from proceed from export of natural resources at least equal to the placement.

Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 22, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn., dated October 30, 2019, the Company obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount of Rp48,060,600 to purchase unit office in Equity Tower as the Company's representative office in Jakarta.

This loan will be repaid in 96 (ninety six) monthly installments, and the final installment will be due on October 31, 2027 and bears interest at rates ranging from 9.75% sampai 9.95% (2023: 9.75% until 9.95%) per annum.

The balance of this loan as of March 31, 2024, amounted to Rp21,556,812.

The loan facility is secured by:

1. Office space in Equity Tower Jakarta
2. Time deposit amounting Rp6,007,575

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Purchase good above market price and sell of good with selling price below market price
2. Not allowed to conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

3. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.
4. Kegagalan Perseroan afiliasi memenuhi kewajiban kepada bank

Pinjaman Kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas anak

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 18 Oktober 2023, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit Transaksional Khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp850.000.000 untuk tujuan pembiayaan umum perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 72 (tujuh puluh dua) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$52.029.900 atau setara dengan Rp824.830.000.

22. BANK LOAN (continued)

Investment Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) (continued)

The Company (continued)

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows: (continued)

3. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.
4. Failure of affiliated companies to fulfill obligations to banks

Credit Facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)

Subsidiaries

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”)

Based on a Deed of Credit Agreement No. 16 dated October 18, 2023, CBUT obtained a Special Transactional credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of Rp850,000,000 to finance general corporate financing purposes. This facility bears interest rate at 9.25% per annum with the term of credit of 72 (seventy-two) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on October 17, 2029.

As of March 31, 2024, the outstanding loan was amounting to US\$52,029,900 or equivalent to Rp755,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Kredit PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 17 tanggal 18 Oktober 2023, CBUT memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$72.500.000 untuk tujuan pembiayaan modal kerja dan operasional pabrik kilang minyak yang berlokasi dikawasan industri Perusahaan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$71.075.369 atau setara dengan Rp1.095.698.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 18 Oktober 2023, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit Modal Kerja W/A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$20.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembelian minyak sawit mentah. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar AS\$12.264.757 atau setara dengan Rp862.973.937.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 18 Oktober 2023, CBUT memperoleh fasilitas pinjaman kredit *Forex Line* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2024.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

**Credit Facilities from PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. (BRI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”)
(continued)**

Based on a Deed of Credit Agreement No. 17 dated October 18, 2023, CBUT obtained a Working Capital credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of US\$72,500,000 to finance working capital and refinery factory operations located in the Company's industrial area. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on October 17, 2024.

As of March 31, 2024, the outstanding loan was amounting to US\$71,075,369 or equivalent to Rp1,095,698,000.

Based on a Deed of Credit Agreement No. 18 dated October 18, 2023, CBUT obtained a Working Capital W/A credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of US\$20,000,000 to finance purchase of crude palm oil. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on October 17, 2024.

As of March 31, 2024, the outstanding loan was amounting to US\$12,264,757 or equivalent to Rp862,973,937.

Based on a Credit Agreement Deed No. 19 dated October 18, 2023, CBUT obtained a Forex Line credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This facility bears interest rate at 6.5% per annum with the term of credit of 12 (twelve) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on October 17, 2024.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Kredit PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas tersebut belum digunakan.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik CBUT senilai Rp750.000.000.
2. Persediaan milik CBUT senilai Rp1.000.000.000.
3. Bangunan Jetty milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, senilai Rp48.488.000
4. Tanah beserta bangunan seluas 268.200 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.00018.
5. Tanah beserta bangunan seluas 313.300 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.00019.
6. Tanah beserta bangunan seluas 101.400 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00020.
7. Tanah beserta bangunan seluas 34.800 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00021.
8. Tanah beserta bangunan seluas 139.700 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00138.
9. Tanah beserta bangunan seluas 4.474 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00139.
10. Tanah beserta bangunan seluas 88.700 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00140.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

**Credit Facilities from PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. (BRI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”)
(continued)**

As of December 31, 2023, these facilities had not been utilized yet.

These bank loans are secured by:

1. CBUT's trade receivables are worth Rp750,000,000.
2. CBUT owned inventory worth Rp1,000,000,000.
3. Jetty building owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, worth Rp48,488,000.
4. Land area including buildings covering an area of 268,200 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No.00018.
5. Land area including buildings covering an area of 313,300 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No.00019.
6. Land area including buildings covering an area of 101,400 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No.00020.
7. Land area including buildings covering an area of 34,800 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No. 00021.
8. Land area including buildings covering an area of 139,700 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No. 00138.
9. Land area including building covering an area of 4,474 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No. 00139.
10. Land area including buildings covering an area of 88,700 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No. 00140.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Kredit PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan: (lanjutan)

11. Tanah beserta bangunan seluas 44.500 m2 milik PT Surya Borneo Industri, pihak berelasi, di kelurahan Kumai Hulu, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00141.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima CBUT, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh CBUT, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah bentuk, status hukum dan lingkup kegiatan usaha CBUT, dan investasi serta penyertaan dibidang lain .
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dengan nilai diatas Rp1.000.000, kecuali yang telah ada.
- Melakukan pembayaran deviden, kecuali syarat financial covenant telah terpenuhi dan telah menyampaikan rencana pembagian deviden minimal 30 hari sebelum pembagian deviden dilaksanakan.
- Mengubah komposisi pemegang saham dalam hal terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham mayoritas.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain, perusahaan afiliasi, dan anak perusahaan kecuali yang telah ada.
- Menjaminkan harta kekayaan CBUT yang telah dijaminkan kepada bank ke pihak lain.
- Memberikan kredit kepada pihak manapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang bank di lunasi.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

**Credit Facilities from PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. (BRI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”)
(continued)**

These bank loans are secured by: (continued)

11. Land area including buildings covering an area of 44,500 m2 owned by PT Surya Borneo Industri, a related party, in Kumai Hulu sub-district, with Building Use Rights (HGB) certificate No. 00141.

Covenants and obligations

On loans received by CBUT, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by CBUT, which generally include the followings:

- Changing the form, legal entity status, scope of CBUT business, investment, and participation in other fields.
- Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or selling assets above Rp1,000,000, unless previously existed.
- Distributing dividend, unless the financial covenant conditions have been fulfilled and have submitted a dividend distribution plan minimum 30 (thirty) days before the dividend distributed.
- Changing the composition of shareholders of CBUT in the case of a change in ownership of the majority shareholder.
- Binding as a guarantor of loan or other obligations to third parties, related parties, or subsidiaries, unless previously existed.
- Pledging the assets of CBUT to other parties which have been pledged to the bank.
- Providing loan to other parties.
- Settlement and/or repayments of loans obtained from the shareholder before loan to the banks are fully repaid.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of CBUT under credit agreement to other party.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman Kredit PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI) (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”) (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima CBUT, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh CBUT, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Mengajukan moratorium, membubarkan CBUT, melikuidasi atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang, kepada instansi yang berwenang.
- Mengajukan dan menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan termasuk penerbitan obligasi.
- Menambah atau memberikan tambahan piutang pihak berelasi dan piutang lain-lain.
- Menambah atau menerima tambahan utang pihak berelasi dan utang lain-lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga.
- Menyewakan aset yang telah di agunkan kepada bank.
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 300%.
- *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 150%.
- Rasio coverage aktiva lancar tidak kurang dari 155%.

**Fasilitas Kredit Standard Chartered Bank
 (“SCB”)**

**Perseroan, KSA, TSA, SMU, MMS, MKM, dan
MPP**

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perseroan, KSA, TSA, SMU, MMS, MKM, dan MPP memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Standard Chartered Bank (“SCB”). Fasilitas ini tersedia dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000. Pada tahun 2023, fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga dengan kisaran 9,0% hingga 9,2% per tahun. Pada saat berakhirnya jangka waktu fasilitas, jangka waktu fasilitas ini otomatis diperpanjang selama dua belas bulan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

22. BANK LOAN (continued)

**Credit Facilities from PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. (BRI) (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Citra Borneo Utama Tbk (“CBUT”)
(continued)**

Covenants and obligations (continued)

On loans received by CBUT, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by CBUT, which generally include the followings: (continued)

- *Submitting a moratorium, liquidating CBUT or submitting the delay of loan payments to the authorized institution.*
- *Submitting and receiving loan from other financial institutions, including issuance of bonds.*
- *Increasing or providing additional receivables to related parties and other receivables.*
- *Increasing or receiving additional payables to related parties and other payables.*
- *File for bankruptcy to the commercial court.*
- *Leasing assets which have been pledged for bank loans.*
- *Debt to equity ratio not more than 300%.*
- *Interest Coverage Ratio not less than 150%.*
- *Current asset coverage ratio not less than 155%.*

**Credit Facilities from Standard Chartered Bank
 (“SCB”)**

**The Company, KSA, TSA, SMU, MMS, MKM, and
MPP**

On August 18, 2023, the Company, KSA, TSA, SMU, MMS, MKM, and MPP obtained short-term loan facilities from Standard Chartered Bank (“SCB”). The facilities were available for a maximum amount of US\$20,000,000. In 2023, the loan facilities are subject to interest at rates ranging from 9,0% to 9,2% per annum. Upon the expiration period of the facilities, these facilities period shall be automatically extended for twelve months.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK (lanjutan)

**Pemenuhan Kewajiban oleh Kelompok Usaha
atas Seluruh Pinjaman Bank**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh ketentuan atau pembatasan untuk semua pinjaman bank tersebut diatas telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh ketentuan atau pembatasan untuk semua pinjaman bank tersebut diatas telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha kecuali pada hal-hal berikut.

- Pada tanggal 31 Desember 2023, MKM tidak memenuhi persyaratan rasio lancar dan rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) yang memberikan hak kepada BNI untuk meminta pembayaran sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo. Pada bulan Desember 2023, MKM telah memperoleh surat waiver dari BNI yang menyatakan BNI setuju untuk mengesampingkan persyaratan atas rasio-rasio tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio*, *Consolidated Net Debt to LTM adjusted EBITDA ratio*, dan covenant rasio keuangan DCSR yang memberikan hak kepada Sindikasi Bank untuk meminta pembayaran sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo. Pada bulan Desember 2023, Perseroan telah memperoleh surat waiver dari Sindikasi Bank yang menyatakan Sindikasi Bank setuju untuk mengesampingkan persyaratan atas rasio-rasio tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

22. BANK LOAN (continued)

**Fulfillment of Covenant by the Group for All
Bank Loans**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the covenants for those bank loans above has been fulfilled by the Group.

As of December 31, 2023, the covenants for those bank loans above has been fulfilled by the Group except for the following matters.

- As of December 31, 2023, MKM did not comply with the current ratio and *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) financial ratio covenant which gives the right to BNI to demand payment at any time prior to their maturities. In December 2023, BNI has obtained a waiver letter from BNI whereby BNI agreed to waive such financial ratio covenant for the year ended December 31, 2023.
- As of December 31, 2023, the Company did not comply with the *Debt to Equity Ratio*, *Consolidated Net Debt to LTM adjusted EBITDA ratio*, and DCSR financial ratio covenant which gives the right to Syndicated banks to demand payment at any time prior to their maturities. In December 2023, Syndicated banks has obtained a waiver letter from Syndicated banks whereby Syndicated banks agreed to waive such financial ratio covenant for the year ended December 31, 2023.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Kelompok Usaha terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Kendaraan PT Maybank Finance	100.344

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Dalam satu tahun	100.344
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	-
Jumlah pembayaran sewa minimum	100.344
Nilai kini pembayaran sewa minimum	100.344
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100.344)
Bagian jangka panjang	-

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 5,29% sampai dengan 6,76% (2023: 5,29% sampai dengan 6,76%) per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Kelompok Usaha tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

23. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of the Group as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Vehicles PT Maybank Finance
	399.347	

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam satu tahun	399.347	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	-	After one year but not more than two years
Jumlah pembayaran sewa minimum	399.347	Total minimum lease payment
Nilai kini pembayaran sewa minimum	399.347	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(399.347)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

During three-month period ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the finance leases liabilities bear interest at rates ranging from 5.29% to 6.76% (2023: 5.29% to 6.76%) per annum. The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Group is not allowed to use the vehicle for illegal purposes, deliver or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Gaji, upah, dan bonus Jamsostek	134.035.911 6.771.985
	140.807.896

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 55 tahun (2023: 55 tahun) sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024**

Tingkat diskonto	6.11% - 7.12%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 55 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 55 years of age		Resignation rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun normal	55	57	Normal retirement age

**Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the year Ended December 31, 2023**

Tingkat diskonto	6.37% - 7.10%		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Rate of salary increase
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 55 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 55 years of age		Resignation rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Umur pensiun normal	55	57	Normal retirement age

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,	
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban jasa kini	13.487.914	10.723.511
Beban bunga	3.248.933	2.650.712
Biaya jasa lalu	83.360	-
	16.820.207	13.374.223

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	196.352.920	155.732.232	Beginning Balance
Beban imbalan kerja	16.820.207	69.969.869	Employee benefit expenses
Transfer masuk/(keluar) karyawan ke pihak bereasi	-	1.162.245	Transfer of in/(out) employee to related parties
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.779.181)	(18.089.635)	Payment during the year
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya:			Actuarial loss/(gain) charged to other comprehensive income/loss:
- Perubahan asumsi keuangan	(3.261.671)	271.058	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	4.243.288	(12.692.849)	Experience adjustments -
Saldo akhir	203.375.563	196.352.920	Ending balance

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movement of estimated actuarial liabilities in the consolidated statements of financial position were as follows:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terhadap nilai kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
31 Maret 2024				
Kenaikan	+1%	(18.824.738)	+1%	19.669.688
Penurunan	-1%	21.611.166	-1%	(17.565.647)
31 Desember 2023				
Kenaikan	+1%	(12.769.623)	+1%	10.196.209
Penurunan	-1%	25.350.155	-1%	(32.158.894)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
1 tahun	17.412.814
2-5 tahun	75.826.563
Lebih dari 5 tahun	5.727.070.737

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan masing-masing adalah 18,86 (2023: 15,77) tahun untuk Kelompok Usaha.

25. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Citra Borneo Indah	5.663.320	59,46%
PT Putra Borneo Agro Lestari	927.858	9,74%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.933.822	30,80%
	9.525.000	100,00%

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023 to the employee benefit liabilities are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
March 31, 2024				
Increase	+1%	(18.824.738)	+1%	19.669.688
Decrease	-1%	21.611.166	-1%	(17.565.647)
December 31, 2023				
Increase	+1%	(12.769.623)	+1%	10.196.209
Decrease	-1%	25.350.155	-1%	(32.158.894)

The maturity profile of defined benefits obligation as of March 31, 2024:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 tahun	3.499.828	Within one year
2-5 tahun	61.802.767	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	2.330.882.978	More than 5 years

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 18.86 (2023: 15.77) years for the Group.

25. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The share capital ownership of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

March 31, 2024

Jumlah/Total	Shareholders
566.332.010	PT Citra Borneo Indah
92.785.841	PT Putra Borneo Agro Lestari
293.382.149	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2023

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Total</u>
PT Citra Borneo Indah	5.833.317	61,24%	583.331.710
PT Putra Borneo Agro Lestari	915.499	9,61%	91.549.930
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.776.184	29,15%	277.618.360
	9.525.000	100,00%	952.500.000

b. Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp290.427.470 (Rp30,49 per saham) yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 26 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 31 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp763.435.437 (Rp80,15 per saham) yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2022, Perseroan membagikan dividen interim sebesar Rp710.985.556 (Rp74,64 per saham). Dividen tersebut telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 3 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 pada tanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp710.985.556 (Rp74,64 per saham) yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 8 Juni 2023.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

25. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

The share capital ownership of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (continued):

December 31, 2023

<u>Jumlah/Total</u>	<u>Shareholders</u>
583.331.710	PT Citra Borneo Indah
91.549.930	PT Putra Borneo Agro Lestari
277.618.360	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

b. Dividends

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp290,427,470 (Rp30.49 per share), which has been fully paid on June 26, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 of Aulia Taufani, S.H. regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2021 period on May 23, 2022, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp763,437,036 (Rp80.15 per share), which has been fully paid on June 21, 2022.

Based on Boards of Commissioners and Directors meeting on September 30, 2022, the Company has distributed the interim dividend amounting to Rp710,985,556 (Rp74.64 per share). The dividend has fully distributed on October 3, 2022.

Based on Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2022 period on May 8, 2023, the shareholders approved dividend distribution amounting to Rp710,985,556 (Rp74.64 per share), which has been fully paid on June 8, 2023.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MMS, entitas anak, tanggal 30 Mei 2023, para pemegang saham MMS menyetujui pembagian dividen kepada Perseroan dan PT Mandiri Indah Lestari masing-masing sebesar Rp104.050.000 dan Rp1.040.500. Dividen tersebut telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 30 Mei 2023.

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 22). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Jumlah liabilitas	9.869.519.293
Dikurangi:	
Utang lain-lain - pihak berelasi	(27.547.195)
Jumlah liabilitas, neto	<u>9.841.972.098</u>
<i>Net worth:</i>	
- Modal disetor	952.500.000
- Saldo laba	3.596.496.751
- Utang lain-lain - pihak berelasi	27.547.195
Jumlah <i>net worth</i>	<u>4.576.543.946</u>
Leverage ratio (%)	215%

25. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividends (continued)

Based on Circular Memo in lieu of the Annual General Meeting of Shareholder of MMS, a subsidiary, dated May 30, 2023 the shareholders approved dividend distribution to the Company and PT Mandiri Indah Lestari respectively to Rp104,050,000 and Rp1,040,500, which has been fully paid on May 30, 2023.

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 22). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	9.820.482.573	<i>Total liabilities</i>
		<i>Less:</i>
	(37.546.770)	<i>Other payables - related parties</i>
	<u>9.782.935.803</u>	<i>Total liabilities, net</i>
		<i>Net worth:</i>
	952.500.000	<i>Paid-up capital -</i>
	3.319.589.415	<i>Retained earnings -</i>
	37.546.770	<i>Other payables - related parties -</i>
	<u>4.309.636.185</u>	<i>Total net worth</i>
	227%	Leverage ratio (%)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. MH. M.Kn., No. 29 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 pada tanggal 8 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp369.623.796 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. MH. M.Kn., No. 31 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 23 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp305.374.175 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp116.170.988 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., No. 55 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2021 pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp16.762.817.

e. Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset, neto

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
PT Citra Borneo Utama Tbk.	203.528.157
PT Kalimantan Sawit Abadi	31.451.912
PT Mitra Mendawai Sejati	13.988.136
Jumlah	248.968.205

25. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2022 period on May 8, 2023, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp369,623,796.

Based on Notarial Deed No. 31 of Aulia Taufani, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2021 period on May 23, 2022, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp305,374,175.

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2020 period on May 28, 2021, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp116,170,988.

Based on Notarial Deed No. 55 of Tintin Surtini, S.H. MH. M.Kn., regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2021 period on May 28, 2021, the shareholders approved the approved dividend distribution amounting to Rp16,762,817.

e. Non-controlling interest

Non-controlling interest in net assets, net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	196.579.004	PT Citra Borneo Utama Tbk.
	29.602.777	PT Kalimantan Sawit Abadi
	13.172.969	PT Mitra Mendawai Sejati
Jumlah	239.354.750	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Kepentingan non-pengendali

**Kepentingan non-pengendali atas laba
komprehensif tahun berjalan**

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Citra Borneo Utama Tbk.	6.949.153
PT Kalimantan Sawit abadi	1.849.135
PT Mitra Mendawai Sejati	815.167
Jumlah	9.613.455

Disajikan Kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4

	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
	-
	1.306.350
	427.425
Jumlah	1.733.775

PT Citra Borneo Utama Tbk.	
PT Kalimantan Sawit Abadi	
PT Mitra Mendawai Sejati	
Total	

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)
	818.560.115
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak:	
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)
- PT Citra Borneo Utama Tbk.	(3.392.969.514)
	(3.670.610.458)
	(2.852.050.343)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	855.000.000
	(36.439.885)
	818.560.115
	(3.670.610.458)
	(2.852.050.343)

Excess proceeds from issuance of share capital par value
Share issuance costs

Difference in value of business combination between entities under common control of the subsidiaries:
PT Mitra Mendawai Sejati -
PT Kalimantan Sawit Abadi -
PT Ahmad Saleh Perkasa -
PT Sawit Mandiri Lestari -
PT Tanjung Sawit Abadi -
PT Sawit Multi Utama -
PT Citra Borneo Utama Tbk. -

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran Umum Saham Perdana.

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial Public Offering comprised of professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to Initial Public Offering process.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Mitra Mendawai Sejati.

27. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING PARTIES

Difference in transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi and PT Mitra Mendawai Sejati.

	Penyesuaian kepentingan non-pengendali/ <i>Adjustment of non-controlling interest</i>	Imbalan yang dialihkan/ <i>Consideration transferred</i>	Setoran modal/ <i>Capital contribution</i>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference transactions with non-controlling parties</i>	
31 Desember 2022	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2022
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
31 Desember 2023	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2023
PT Mitra Mendawai Sejati	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
31 Maret 2024	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	March 31, 2024

28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

28. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Net sales by products were as follows:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>For the Three-Month Period ended March 31,</i>		
	2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2023 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
			Disajikan Kembali – Catatan 4/ <i>As restated – Notes 4</i>
Pihak berelasi			Related parties
Palm Olein	1.032.663.852	473.010.802	Palm Olein
Refine, Bleached and deodorized Palm oil (RBDPO)	196.685.011	-	Refine, Bleached and deodorized Palm oil (RBDPO)
Asam lemak distilat	53.548.360	51.977.449	Palm fatty acid distillate
Tandan buah segar	28.650.549	2.860.765	Fresh fruit bunches
Saldo dilanjutkan	1.311.547.772	527.849.016	Balance carried forward
Pihak ketiga			Third parties
Palm Olein	675.538.675	820.842.531	Palm Olein
Palm Stearin	301.594.553	440.002.726	Palm Stearin
Inti sawit	134.558.135	-	Palm kernel
Minyak kelapa sawit	70.513.596	-	Crude palm oil
PKE	19.000.281	10.548.700	PKE
Kemasan	6.290.150	5.856.793	Pillowpack
Minyak inti sawit	-	112.224.648	Crude palm kernel oil
Asam lemak distilat	-	25.490.336	Palm fatty acid distillate
Jumlah	2.519.043.162	1.942.814.750	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN (lanjutan)**

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak berelasi					Related party
Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd.	1.282.897.223	524.988.252	53%	28%	Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd.
Pihak ketiga					Third party
Grand Oils & Foods (Singapore) Pte. Ltd.	-	457.505.974	0%	24%	Grand Oils & Foods (Singapore) Pte. Ltd.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pembelian bahan baku	1.007.384.547	659.576.480	Purchases of raw materials
Pemupukan dan perawatan	184.751.191	318.307.922	Fertilizer and maintenance
Biaya tenaga kerja	154.790.556	168.418.454	Labor costs
Biaya pabrikasi	67.141.807	68.638.480	Milling costs
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12b)	49.103.030	46.701.952	Depreciation of fixed assets (Note 12b)
Biaya transportasi	43.891.702	48.130.731	Transportation cost
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12)	38.268.875	38.224.663	Amortization of mature oil palm plantation (Note 12)
Biaya panen	37.054.412	34.955.571	Harvesting costs
Biaya amortisasi aset hak guna (Catatan 13)	1.532.757	-	Amortization of right of use assets (Note 13)
Biaya overhead	66.232.645	64.501.004	Overhead costs
Biaya produksi	1.650.151.522	1.447.455.257	Cost of production
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	631.401.139	715.218.823	Add: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the beginning of the year
Ditambah: Pembelian inti sawit	2.503.951	6.724.909	Add: Purchase of palm kernel
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit, minyak inti sawit di akhir tahun	(536.384.862)	(721.597.935)	Less: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the end of the year
	1.747.671.750	1.447.801.054	

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan adalah Rp1.104.904.774 (2023: Rp659.922.276).

The amount of inventory recognized as an expense during the current year was Rp1,104,904,774. (2023: Rp659,922,276).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, pembelian Kelompok Usaha kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Multi Usaha Abadi	371.450.330	230.319.004

29. COST OF SALES (continued)

During the three-month period ended March 31, 2024 and March 31, 2023, the Group's purchase to vendors that exceed 10% of total sales were as follows:

	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Multi Usaha Abadi	24,88%	18,2%

30. BEBAN/PENDAPATAN

Beban/pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES/INCOME

Expenses/income for the three-month period ended March 31, 2024 and March 31, 2023 were as follows:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban penjualan			Selling expenses
Pajak ekspor dan cukai	163.701.791	160.483.943	Export tax and levy
	163.701.791	160.483.943	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah, dan kompensasi karyawan	56.224.289	60.548.976	Salaries, wages, and bonus
Sewa	25.811.413	19.920.646	Rent
Imbalan kerja (Catatan 24)	16.820.207	13.374.223	Employee benefits (Note 24)
Pemeliharaan	11.360.613	7.380.451	Maintenance
Penyusutan (Catatan 12b)	9.498.191	6.535.171	Depreciation (Note 12b)
Depresiasi aset hak guna (Catatan 13)	4.302.622	13.374.223	Depreciation of right of use assets (Note 13)
Telepon, air, dan listrik	4.076.118	4.925.907	Telephone, water, and electricity
Keamanan	3.902.370	1.255.849	Security
Jasa profesional	3.507.148	8.196.544	Professional fees
Perjalanan dinas	2.746.188	3.585.197	Business travel
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya	2.627.378	335.812	Property and vehicle tax and others
Asuransi dan perizinan	2.454.142	4.694.068	Insurance and permits
Kantor	2.447.150	4.507.978	Office
Pelatihan dan rekrutmen	2.232.371	4.717.224	Training and recruitment
Sumbangan dan perayaan	585.525	483.017	Donations and ceremonies
Tanggung jawab sosial Perseroan	152.106	6.269.783	Corporate social responsibility
Denda Pajak	-	1.782.433	Tax Penalty
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp2.000.000)	22.659.272	12.228.497	Others (individually each below Rp2,000,000)
	171.407.103	161.170.960	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN/PENDAPATAN (lanjutan)

Beban/pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan lain-lain, neto			Other income, net
Penjualan cangkang, fiber, dan bungkil	18.787.543	12.097.397	Sales of nutshell, fibre, and palm oil cake
Laba/(rugi) selisih kurs, neto	1.403.590	60.045.113	Foreign exchange gains/(losses), net
Selisih timbang	(11.389.921)	-	Weight difference
Pendapatan lainnya, neto	(6.815.221)	33.253.664	Other income, net
	1.985.991	105.396.174	

30. EXPENSES/INCOME (continued)

Expenses/income for the three month period ended March 31, 2024 and March 31, 2023 were as follows: (continued)

31. PENDAPATAN/BEBAN KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan keuangan			Finance income
Pendapatan bunga deposit	10.016.420	-	Interest on time deposit
Pendapatan bunga dari Pihak berelasi (Catatan 33)	4.391.018	-	Interest income from related party (Note 33)
Pendapatan bunga bank	1.195.248	11.883.062	Interest income from bank
	15.602.686	11.883.062	
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	152.795.990	130.586.558	Bank loan interest
Bunga obligasi	-	2.946.714	Bond interest
Biaya amortisasi nilai wajar utang lain-lain (Catatan 18)	7.171.491	-	Amortization cost of fair value other payables (Note 18)
Biaya provisi obligasi	-	478.872	Provision fee for bond
Biaya provisi bank	3.017.059	3.650.037	Provision fee for bank
Bunga sewa pembiayaan	1.882.783	286.415	Finance lease interest
Biaya administrasi bank	1.210.273	286.590	Administration fee for bank
	166.077.596	138.235.186	

31. FINANCE INCOME/COSTS

Finance income/costs for three month period ended March 31, 2024 and March 31, 2023 were as follows:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,	
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	276.907.336	242.008.085
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	29,07	25,41

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	Disajikan Kembali – Catatan 4 As restated – Note 4	
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	276.907.336	242.008.085
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	29,07	25,41

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Citra Borneo Indah	335.350.281
Piutang usaha - lancar - dalam Dolar AS	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Borneo Agri Resources International Pte. Ltd.	19.026.217
	354.376.498

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In its regular conduct of business, the Group enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Trade receivables - current - in Rupiah	
<u>Other related parties</u>	
PT Citra Borneo Indah	328.492.878
Trade receivables - current - in US Dollar	
<u>Other related parties</u>	
Borneo Agri Resources International Pte. Ltd.	289.016.813
	617.509.691

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	193.293.364	188.633.401
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Surya Borneo Industri	58.353.207	48.325.243
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Sepalar Yasa Kartika	24.663.084	21.593.587
PT Borneo Sawit Gemilang	20.397.376	18.908.348
PT Natai Sawit Perkasa	4.274.989	3.817.310
PT Sulung Ranch	2.108.037	588.960
PT Pesona Citra Propertindo	330.532	330.531
PT Pelayaran Lingga Marintama	7.679	9.121
PT BPR Lingga Sejahtera	-	1.717.151
	303.428.268	283.923.652
Uang muka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Surya Borneo Industri	62.957.044	68.871.190
PT Citra Borneo Indah	35.278.524	-
	98.235.568	68.871.190
Pinjaman kepada pihak berelasi - lancar - dalam Rupiah		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>		
PT Citra Borneo Indah	593.520.231	294.626.789
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Surya Borneo Industri	192.346.483	180.996.773
	785.866.714	475.623.562
Deposit sewa Gedung (Catatan 17)		
PT Pesona Citra Propertindo	7.577.280	7.577.280
Uang muka pembelian aset tetap		
PT Pesona Citra Propertindo	26.947.617	-

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties (continued)

Other receivables - current - in Rupiah	
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>	
PT Citra Borneo Indah	
<u>Entities under common control</u>	
PT Surya Borneo Industri	
<u>Other related parties</u>	
PT Sepalar Yasa Kartika	
PT Borneo Sawit Gemilang	
PT Natai Sawit Perkasa	
PT Sulung Ranch	
PT Pesona Citra Propertindo	
PT Pelayaran Lingga Marintama	
PT BPR Lingga Sejahtera	
Advances <u>Related parties</u>	
PT Surya Borneo Industri	
PT Citra Borneo Indah	
Loan to related parties - current - in Rupiah	
<u>Entity which has significant influence to the Group</u>	
PT Citra Borneo Indah	
<u>Entities under common control</u>	
PT Surya Borneo Industri	
Building rental deposits (Note 17)	
PT Pesona Citra Propertindo	
Advances for purchasing of fixed assets - PT Pesona Citra Propertindo	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Pinjaman - tidak-lancar - dalam Rupiah Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	
PT Citra Borneo Indah	-
Jumlah piutang usaha, lain-lain, pinjaman, uang muka dan aset tidak lancar lainnya - pihak berelasi	1.576.431.946
Jumlah aset	12.156.484.905
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	12,97%

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pihak-pihak berelasi.

Pinjaman Perseroan kepada CBI

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan, CBI, dan CBUT melakukan perjanjian surat utang yang dapat dikonversi, dimana pinjaman dan piutang Perseroan akan dikonversi dengan Saham CBUT yang saat ini dimiliki oleh CBI.

Perseroan memiliki hak namun tidak berkewajiban untuk meminta CBI untuk melakukan pembayaran jumlah terutang secara penuh kepada Perseroan dengan menukarkan surat utang menjadi saham CBUT milik CBI. Pertukaran tersebut berlaku efektif setelah syarat syarat efektif perjanjian sebagai berikut:

1. Seluruh persetujuan dari Rapat umum pemegang saham dan atau Dewan Komisaris dari Perseroan dan CBI.
2. Persetujuan dari BNI.
3. Pendapat kewajaran atas transaksi.
4. Pendapat kewajaran atas *indenture*.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Loans - non-current - in Rupiah Entity which has significant influence to Group</i>
	219.473.951	<i>PT Citra Borneo Indah</i>
		<i>Trade receivables, other receivables, loan to, advance and other non-current assets - related parties</i>
	1.672.979.325	
Total assets	11.810.444.633	
As percentage to total assets	14,16%	

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

The Company's Loan to CBI

On April 15, 2019, the Company, CBI, and CBUT, entered into a convertible loan agreement, whereby it allows the Company loan and receivables which will be converted to share ownership of CBUT which is currently owned by CBI.

The Company has the right but is not obliged to request CBI to settle the amount owed to the Company by exchanging debt securities into CBUT shares owned by CBI. This exchange is effective after the following effective terms of the agreement:

1. *Approval from Shareholders General Meetings and or Commissioners of the Company and CBI.*
2. *Approval from BNI.*
3. *Fairness opinion on the transactions.*
4. *Fairness opinion on the indentures.*

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

Pinjaman Perseroan kepada CBI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Akta Notaris No. 74 Notaris Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., Mkn. pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengakuisisi 13% saham CBUT, dengan total harga akuisisi sebesar Rp600.000.000. Perseroan mengakuisisi saham CBUT melalui mekanisme konversi pinjaman CBI dengan saham CBI pada CBUT. CBUT bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit. Nilai akuisisi saham didasarkan pada nilai wajar yang dihitung dalam Laporan Jasa Penilai Publik.

Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 9,25% (2023: 9,25%) dan disesuaikan dengan suku bunga pasar sampai dengan tanggal efektif.

Berdasarkan Surat Penukaran Utang CBI kepada Perseroan tertanggal 15 Maret 2023, CBI telah mengkonfirmasi bahwa penyelesaian pinjaman dan piutang CBI kepada Perseroan akan dilakukan dengan cara menukarkan dengan saham CBU yang dimiliki oleh CBI dan akan dilakukan di tahun 2023.

Dibawah ini adalah beberapa syarat penukaran saham:

- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui antara lain i) pengalihan saham penukaran ii) pengesampingan hak penerbit dan hak para pemegang saham Perseroan lainnya untuk ditawarkan lebih dahulu
- Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Penerbit yang menyetujui pengalihan saham penukaran
- Penilaian Saham Penukaran
- Pendapat kewajaran
- Mendapatkan semua persetujuan yang diperlukan dan perijinan

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perseroan telah melakukan konversi atas pinjaman sebesar Rp3.451.309.583 menjadi kepemilikan saham pada CBUT (Catatan 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties (continued)

The Company's Loan to CBI (continued)

Based on the Notarial Deed No. 74 Notary of Dr. Tintin Surtini, S.H., MH., MKn. Dated December 29, 2020, the Company acquired 13% share ownership in CBUT with acquisition price of Rp600,000,000. The Company acquired shares ownership in CBUT through conversion of CBI's loan to the Company become the Company's share ownership in CBUT. CBUT are engaged in processing of palm oil. The acquisition value was based on the fair value as calculated in the Report of Public Valuer.

The loans are subject to interest at the rate of 9.25% (2022: 9.25%) per annum and has been adjusted based on market rate up until the effective date.

Based on CBI's Debt Exchange Letter to the Company dated March 15, 2023, CBI has confirmed that the settlement of CBI's loan and receivables to the Company will be carried out by exchanging it with CBU shares owned by CBI and will be carried out in 2023.

Below are the requirement for the share exchange:

- The decision of the Shareholders General Meetings of the Company agreed to i) the shares diversion ii) waive the right of issuer and the right of other shareholders to be offered in advance
- Decision from board of commisioners and Resolution of Shareholders General Meetings which agreed to diversify the convertible shares
- Valuation of convertible shares
- Fairness opinion
- Obtain all approval and licensing

On December 19, 2023, the Company has converted its loan to CBI amounted to Rp3,451,309,583 become share ownership in CBUT (Note 4).

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

Pinjaman Perseroan kepada CBI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp219.473.951.

Pinjaman CBUT kepada CBI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 2 Januari 2023 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Desember 2023, CBUT memberikan pinjaman kepada PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perseroan, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Pinjaman CBUT kepada SBI

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 3 Oktober 2022 yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 22 September 2023, CBUT memberikan pinjaman kepada SBI, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000 untuk tujuan kegiatan operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Manajemen Kelompok Usaha meyakini bahwa pinjaman kepada CBI dan SBI dapat tertagih seluruhnya dan tidak ada penurunan nilai atas saldo pinjaman tersebut.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun 31 Desember 2023, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan pihak berelasi dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties (continued)

The Company's Loan to CBI (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the Company's loan was amounting to Rp219,473,951 and Rp219,473,951, respectively.

CBUT's Loan to CBI

Based on a Loan Agreement dated January 2, 2023, which was then amended by Loan Agreement Amendment dated December 23, 2023, CBUT provided loan to PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, with a maximum loan limit of Rp400,000,000 for operational activities purposes. This loan bears interest at the rate 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

CBUT's Loan to SBI

Based on a Loan Agreement dated October 3, 2022 which was then amended by Loan Agreement Amendment dated September 22, 2023, CBUT provided loan to SBI, a related party, with a maximum loan limit of Rp200,000,000 for operational activities purposes. This loan bears interest rate at 9.5% per annum with term of credit of 1 (one) year and can be extended.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the entire loan to CBI and SBI are collectible and there is no impairment in value on that loan.

Outstanding balances of other receivables and loan at the end of year are unsecured.

For the three month period ended March 31, 2024 and for the year December 31, 2023, there is no impairment of other receivables and loan - related parties. This assessment is undertaken at the end of the reporting periods through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

Uang muka sewa gedung kantor

Pada tanggal 30 September 2021, Kelompok usaha menandatangani perjanjian sewa menyewa gedung kantor untuk keperluan operasional kantor dengan PT Pesona Citra Propertindo. Pada tahun 2022, Kelompok usaha diminta untuk membayar uang muka sewa gedung sebesar Rp52.877.287. Kelompok usaha mulai menggunakan gedung kantor tersebut pada Februari 2023 dan masa sewa akan berakhir pada Februari 2026.

Biaya penelitian dan pemeliharaan kepada CBI

Pada tahun 2022, Kelompok usaha menandatangani perjanjian kerjasama penggunaan jasa analisis di Laboratorium *Sulung Research Station* dengan PT Citra Borneo Indah. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Atas jasa tersebut, Kelompok usaha diwajibkan untuk membayar sebesar Rp124.606.283 per tahun. Pada tanggal 24 Januari 2023, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Pada bulan Januari 2023, Kelompok usaha menyampaikan surat permohonan penangguhan pelaksanaan jasa penelitian sehingga sampai dengan 31 Desember 2023 tidak terdapat jasa penelitian yang diberikan oleh CBI. Pada tanggal 15 Januari 2024, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024

Jasa manajemen dengan CBI

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Manajemen tanggal 2 Januari 2023 dengan PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, Perusahaan menunjuk PT Citra Borneo Indah, pemegang saham Perusahaan, untuk melaksanakan jasa manajemen berupa jasa akuntansi dan pajak, penganggaran, informasi teknologi, internal audit, sumber daya manusia, perizinan, hukum, keberlangsungan usaha, dan riset dan pengembangan. Perusahaan diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp19.200 per tahun. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

Advances for rental of office building

On September 30, 2021, the Group has signed an agreement on rental of office building for operational purposes with PT Pesona Citra Propertindo. In 2022, the Group should paid the advances of rental of office building amounting Rp52,877,287. The Group started to use the office building on February 2023 and the rental period will ended on February 2026.

Research and maintenance expense with
CBI

In 2022, the Group has signed an agreement on research and maintenance services at *Sulung Research Station* with PT Citra Borneo Indah. The services period will ended on December 31, 2022. For the services, the Group should paid the fees amounted to Rp124,606,283 per annum. On January 24, 2023, the agreement has been extended until December 31, 2023. On January 2023, the Group submitted a letter requesting the suspension of the implementation of research services so that until December 31, 2023 there were no research services provided by CBI. On January 15, 2024, the agreement has been extended until December 31, 2024.

Management fee with CBI

Based on a Cooperation Agreement of Management Services dated January 2, 2023, entered into with PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, the Company assigned PT Citra Borneo Indah, a shareholder of the Company, to provide management services in the form of accounting and tax, budgeting, information and technology, internal audit, human resource, permit, legal, sustainability and research and development services. The Company is required to pay management fee amounting to Rp19,200 per year. The term of agreement is valid for 1 (one) year since the date of this agreement signed.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Utang - pihak berelasi

b. Accounts payable - related parties

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang usaha - jangka pendek			Trade payables - current
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	11.733.130	23.300.912	PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Sepalar Yasa Kartika	25.144.338	24.723.290	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Surya Borneo Industri	22.068.432	1.977.635	PT Surya Borneo Industri
PT Borneo Sawit Gemilang	17.895.454	15.694.200	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Natai Sawit Perkasa	4.714.769	8.943.828	PT Natai Sawit Perkasa
PT Pelayaran Lingga Marintama	3.539.832	9.831.498	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Pelayaran Senggora	15.510	15.510	PT Pelayaran Senggora
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	85.111.465	84.486.873	Total trade payables - related parties
Utang lain-lain - jangka pendek			Other payables - current
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	6.399.847	3.844.569	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas sependengali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Sulung Ranch	10.617.101	7.953.861	PT Sulung Ranch
PT Surya Borneo Industri	5.623.735	5.240.089	PT Surya Borneo Industri
PT Pesona Citra Propertindo	3.614.800	15.807.065	PT Pesona Citra Propertindo
PT Pelayaran Senggora	781.029	3.316.025	PT Pelayaran Senggora
PT Natai Sawit Perkasa	248.935	248.935	PT Natai Sawit Perkasa
PT Borneo Sawit Gemilang	132.870	133.572	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Sepalar Yasa Kartika	64.332	94.294	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Putra Borneo Agro Lestari	64.546	64.546	PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Pelayaran Lingga Marintama	-	843.814	PT Pelayaran Lingga Marintama
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	27.547.195	37.546.770	Total other payables - related parties
Pendapatan diterima dimuka			Unearned revenue
Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd	106.827.930	-	Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.750.000	2.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
PT Citra Borneo Indah	7.125.000	-	PT Citra Borneo Indah
Jumlah	115.702.930	124.033.643	Total
Jumlah liabilitas	9.869.519.293	9.820.482.573	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	1,17%	1,26%	As percentage to total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Utang - pihak berelasi (lanjutan)

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban usaha dari pihak berelasi

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	Disajikan Kembali – Catatan 4/ As restated – Note 4 31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contract with customers
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	28.650.549	2.860.765	PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Borneo Agri - Resources International Pte. Ltd.	1.282.897.223	524.988.252	Borneo Agri - Resources International Pte. Ltd.
	1.311.547.772	527.849.017	
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 28)	2.519.043.162	1.942.814.750	Total revenue from contracts with customers (Note 28)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	52,07%	27,17%	As percentage to total revenue from contract with customers
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Beban transportasi			Transportation expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Pelayaran Lingga Marintama	-	1.221.426	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Pelayaran Senggora	-	3.097.522	PT Pelayaran Senggora
	-	4.318.948	
Jumlah beban pokok penjualan (Catatan 29)	1.747.671.750	1.447.801.054	Total cost of sales (Note 29)
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan	0%	0,30%	As percentage to total cost of sales

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban usaha dari pihak berelasi (lanjutan)

c. Sales, finance income and operating expense from related parties (continued)

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For the Three-Month Period ended March 31,

Disajikan Kembali – Catatan 4/
As restated – Note 4

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	
Biaya penelitian dan pemeliharaan Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha PT Citra Borneo Indah	8.550.600	-	Research and maintenance expense Entity which has significant influence to the Group PT Citra Borneo Indah
Jumlah beban pokok penjualan (Catatan 29)	1.747.671.750	1.447.801.054	Total cost of sales (Note 29)
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan	0,49%	0,00%	As percentage to total cost of sales
Pendapatan sewa			Rental income
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	1.750.000	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera
Jumlah pendapatan lain-lain (Catatan 30)	1.985.991	105.396.174	Total other income (Note 30)
Sebagai persentase terhadap total pendapatan lain-lain, neto	88%	0,00%	As percentage to total other income, net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha/Entity which has significant influence to the Group	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan, pinjaman, jasa research, dan pendapatan keuangan/ <i>Payments on behalf of the related party, loan, research services, and finance income.</i>
		Bapak Abdul Rasyid AS	Sewa tanah/ <i>land rental.</i>
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan pembelian lain-lain/ <i>Payments on behalf of the related party and purchase non trade</i>
		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera ("BPRLS")	Kas dan setara kas, deposito berjangka, dan sewa/ <i>Cash and cash equivalents, time deposits, and rental</i>
		Borneo Agri Resources Industries Pte Ltd ("BARI")	Penjualan/ <i>Sales</i>
		PT Borneo Sawit Gemilang ("BSG")	Penjualan TBS dan dana talangan/ <i>Sales of FFB and payment on behalf of the related party</i>
		PT Central Kalimantan Abadi ("CKA")	Dana talangan/ <i>Payment on behalf of the related party</i>
		PT Erythrina Nugraha Megah ("ENM")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
		PT Intrado Jaya Intiga ("IJI")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
		PT Mandiri Indah Lestari ("MIL")	Dana talangan dan penjamin/ <i>Payments on behalf of the related party and corporate guarantor</i>
		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
		PT Mentholi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian buah sawit dan dana talangan/ <i>Purchase of fresh fruit bunch and payments on behalf of the related party</i>
		PT Natai Sawit Perkasa ("NSP")	Dana talangan dan penjualan bibit/ <i>Payments on behalf of the related party and nursery sales</i>

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. *Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows:*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/Transactions
2.	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan dan pengangkutan/ <i>Payments on behalf of the related party and freight</i>
		PT Pelayaran Senggora ("PS")	Dana talangan dan pengangkutan/ <i>Payments on behalf of the related party and freight</i>
		PT Pesona Citra Propertindo ("PCP")	Pekerjaan konstruksi, uang jaminan, dan uang muka sewa kantor/ <i>Construction work, security deposit, and advance for office rental</i>
		PT Prima Sawit Borneo ("PSB")	Jaminan/ <i>Corporate guarantor</i>
		PT Sepalar Yasa Kartika ("SYK")	Dana talangan dan pembelian TBS/ <i>Payments on behalf of the related party and purchase of FFB</i>
		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan jasa lain-lain/ <i>Payments on behalf of the related party and other service</i>

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. *Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)*

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	1.376.693.232	1.237.290.419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	354.376.498	617.509.691	Related parties
Pihak ketiga	129.877.928	43.034.252	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	303.428.268	283.923.652	Related parties
Pihak ketiga	20.475.531	15.806.332	Third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	785.866.714	475.623.562	Loan to related parties
Aset lancar lainnya	812.405.919	888.190.872	Other current assets
Piutang plasma setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai Rp37.274.799 (2023: Rp37.274.799)	465.327.596	588.537.684	Plasma receivables after net off with allowance for impairment Rp37,274,799 (2023: Rp37,274,799)
Pinjaman jangka panjang kepada pihak berelasi yang dapat dikonversi	-	219.473.951	Long-term convertible loan to a related party
	4.248.451.686	4.369.390.415	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Undaudited)
Liabilitas keuangan	
Utang dan pinjaman	
Utang usaha	
Pihak ketiga	260.439.126
Pihak berelasi	85.111.465
Beban akrual	261.789.175
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	699.796.842
Pihak berelasi	27.547.195
Liabilitas imbalan kerja	
karyawan jangka pendek	140.807.896
Utang bank jangka pendek	2.335.268.321
Utang bank jangka panjang jatuh tempo	
dalam satu tahun	856.691.510
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.556.624.976
	9.224.076.506

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<i>Financial liabilities</i>
		<i>Loans and borrowings</i>
		<i>Trade payables</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Other payables</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
		<i>Short-term bank loan</i>
		<i>Current maturities of long-term bank loan</i>
		<i>Long-term bank loan - net of maturities</i>
	9.414.545.163	

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan: (lanjutan)

- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

- **Level 3:** Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Loan to related parties, bank loan, plasma receivable, finance lease liabilities, and bonds payable.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang jangka panjang kepada pihak berelasi, dan piutang plasma.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, finance lease liabilities, long-term bank loan, and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loan to related parties, other non-current assets - restricted time deposits, long-term receivables to a related party, and plasma receivables.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap Laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
31 Maret 2024		
Dolar AS	+10%	38.351.876
Euro	+10%	52.989
Dolar AS	-10%	(38.351.876)
Euro	-10%	(52.989)
31 Desember 2023		
Dolar AS	+10%	35.965.029
Euro	+10%	52.989
Dolar AS	-10%	(35.965.029)
Euro	-10%	(52.989)

b. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

a. Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant. The effect to the profit before corporate income tax expenses is as follows:

	Dampak terhadap Laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense
March 31, 2024	
US Dollar	38.351.876
US Dollar	52.989
US Dollar	(38.351.876)
US Dollar	(52.989)
December 31, 2023	
US Dollar	35.965.029
Euro	52.989
US Dollar	(35.965.029)
Euro	(52.989)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitifitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian penghasilan badan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan badan/ Effect on profit before corporate income tax expense	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Rupiah	+100	(50.734.036)	Rupiah
Dolar AS	+100	(18.521.995)	US Dollar
Euro	+100	(10.863)	Euro
Rupiah	-100	50.734.036	Rupiah
Dolar AS	-100	18.521.995	US Dollar
Euro	-100	10.863	Euro
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(140.593.873)	Rupiah
Dolar AS	+100	(7.372.831)	US Dollar
Euro	+100	(10.863)	Euro
Rupiah	-100	140.593.873	Rupiah
Dolar AS	-100	7.372.831	US Dollar
Euro	-100	10.863	Euro

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Three-Month Period ended March 31, 2024**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.376.693.232	-	1.376.693.232	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	484.254.426	-	484.254.426	Trade receivables
Piutang lain - lain	323.903.799	-	323.903.799	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	785.866.714	-	785.866.714	Loan to related parties
Aset lancar lainnya	812.405.919	-	812.405.919	Other current assets
Piutang plasma	465.327.596	-	465.327.596	Plasma receivables
Aset tidak lancar lainnya - Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.007.575	-	6.007.575	Other non-current assets - Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	3.260.146	-	3.260.146	Other non-current assets - guarantee deposits
	4.257.719.407	-	4.257.719.407	

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023**

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	1.237.290.419	-	1.237.290.419	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	660.543.943	-	660.543.943	Trade receivables
Piutang lain - lain	299.729.984	-	299.729.984	Other receivables
Pinjaman kepada pihak berelasi	475.623.562	-	475.623.562	Loan to related parties
Aset lancar lainnya	888.190.872	-	888.190.872	Other current assets
Piutang plasma	588.537.684	-	588.537.684	Plasma receivables
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham yang dapat dikonversi	219.473.951	-	219.473.951	Long-term convertible loan to a shareholder
Aset tidak lancar lainnya - Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.007.575	-	6.007.575	Other non-current assets - Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	3.170.277	-	3.170.277	Other non-current assets - guarantee deposits
	4.378.568.267	-	4.378.568.267	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	260.439.126	-	-	-	260.439.126	Third parties
Pihak berelasi	85.111.465	-	-	-	85.111.465	Related parties
Beban akrual	261.789.175	-	-	-	261.789.175	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	699.796.842	-	-	-	699.796.842	Third parties
Pihak berelasi	27.547.195	-	-	-	27.547.195	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	856.691.510	-	-	-	856.691.510	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan						Short-term employee benefits
jangka pendek	140.807.896	-	-	-	140.807.896	liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	969.896.036	2.636.821.832	949.737.108	4.556.624.976	Long term bank loan - net of current maturities
	2.332.353.209	969.896.036	2.636.821.832	949.737.108	6.888.808.185	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
For the year Ended December 31, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	279.793.615	-	-	-	279.793.615	Third parties
Pihak berelasi	84.486.873	-	-	-	84.486.873	Related parties
Beban akrual	65.502.846	-	-	-	65.502.846	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	702.835.041	-	-	-	702.835.041	Third parties
Pihak berelasi	37.546.770	-	-	-	37.546.770	Related parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	897.754.076	-	-	-	897.754.076	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	147.986.415	-	-	-	147.986.415	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.766.529.162	-	-	-	4.766.529.162	Long term bank loan - net of current maturities
	6.982.434.798	-	-	-	6.982.434.798	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

36. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha menjalankan dan mengelola usahanya dalam 2 (dua) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah dan minyak nabati dengan penjualan dilakukan di pasar lokal dan ekspor.

Untuk kepentingan manajemen, kelompok usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Perkebunan

Segmen Perkebunan melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan terkait tanaman produktif utama, yaitu kelapa sawit dan aktivitas usaha lainnya yang berkaitan dengan pengolahan hasil perkebunan menjadi barang jadi, dan aktivitas pemasaran dan penjualan terkait.

36. SEGMENT INFORMATION

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group operates and manages its business in 2 (two) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan and edible oil that sold the products in local and export markets.

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has two reportable operating segments as follows:

Plantations Segment

Plantations segment is involved in the development and maintenance of primary bearer plants, such as oil palm and other business activities relating to processing of the produce into finished goods, and the related marketing and selling activities.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Minyak Nabati

Segmen Minyak Nabati memproduksi, memasarkan, dan menjual minyak nabati dan produk terkait lainnya.

37. AREA PERKEBUNAN

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	68.940
Tanaman belum menghasilkan	233
Lain-lain	24.362
	93.535

Pada 31 Desember 2023 terjadi transfer area perkebunan inti MKM 126 hektar karena mutasi ke area plasma.

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	AS\$3.507.730	55.608.042
Piutang usaha – dalam Dolar AS	AS\$5.880.975	93.231.097
		148.839.139
Liabilitas		
Utang bank - dalam Dolar AS	AS\$ 130.982.148	2.076.459.986
Uang muka dari pelanggan	AS\$11.785.021	40.292.985
		2.116.752.971
Liabilitas moneter, neto		1.967.913.833

Apabila liabilitas neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan bertambah sebesar Rp93.429.319.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Edible Oil Segment

Edible Oil segment produces, markets, and sells edible oil and other related products.

37. PLANTATION AREA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023 (Dalam Ha/ in Ha)	
	68.901	Mature plantations
	194	Immature plantations
	24.440	Others
	93.535	

During December 31, 2023, there was movement in MKM's plantation area of 39 hectares and 126 hectares due to mutation to plasma area.

Plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Lamandau, and Pulang Pisau, Central Kalimantan.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Assets			
Cash and cash equivalents - in US Dollar	AS\$2.735.001	42.162.786	
Trade receivables – in US Dollar	AS\$18.747.847	289.016.809	
		331.179.595	
Liabilities			
Bank loan - in US Dollar	AS\$220.070.187	3.392.602.003	
Advance from customer		-	
		3.392.602.003	
Monetary liabilities, net		3.061.422.408	

If the net position of liabilities in currencies other than Rupiah as of March 31, 2024, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these consolidated financial statements, the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp93,429,319.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	2.437.341.526	1.450.890.576	(1.589.089.667)	-	36.125.886	2.335.268.321	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	5.664.283.238	-	(244.982.793)	3.016.663	(9.000.622)	5.413.316.486	Long-term bank loan
Jumlah	8.101.624.764	1.450.890.576	(1.834.072.460)	3.016.663	27.125.264	7.748.584.807	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	973.981.690	5.483.049.559	(3.973.116.740)	-	(46.572.983)	2.437.341.526	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	5.543.289.709	850.000.000	(723.079.133)	5.354.831	(11.282.169)	5.664.283.238	Long-term bank loan
Utang obligasi	633.067.305	-	(663.250.968)	475.865	29.707.798	-	Bond payable
Jumlah	7.150.338.704	6.333.049.559	(5.359.446.841)	5.830.696	(28.147.354)	8.101.624.764	Total

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

40. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas signifikan:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For the Three-Month Period ended March 31,		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	3.809.985	1.862.986	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	34.468.204	34.682.297	Reclassification of other non-current assets to fixed assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Kelompok Usaha

41. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using				
	Jumlah/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Maret 2024					At March 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset biologis	370.991.842	-	370.991.842	-	Biological assets
At 31 Desember 2023					At December 31, 2023
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis	268.510.895	-	268.510.895	-	Biological assets
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham yang dapat dikonversi	219.473.951	219.473.951	-	-	Long term convertible loan to a shareholder

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2023 and 2022.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2023 and 2022.

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 29 April 2024:

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 29, 2024:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
Three-Month Period then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Resume Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 25 April 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Bungaran Saragih
Hoesen
Rimbun Situmorang

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Jap Hartono
Akhmad Faisyal

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

43. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Resume of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 22 dated April 25, 2024 made before Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director